



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK**

**OPTIMALISASI PROSES PEMETAAN BIDANG TANAH DENGAN
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BIDANG TUMPANG TINDIH DI
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PEMALANG**

Disusun Oleh :

Nama : Renika Purwanti, S.T.
NIP : 19960824 202204 2 002
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXI
PUSAT PENGEMBANGAN SUBERDAYA MANUSIA (PPSDM)
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Aktualisasi dengan judul:

Optimalisasi Proses Pemetaan Bidang Tanah dengan Identifikasi Permasalahan Bidang Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang III Angkatan XXI:

Nama : Renika Purwanti, S.T.
NIP : 19960824 202204 2 002
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Seksi Survei, Pengukuran, dan Pemetaan/ Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa, tanggal 27 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, 25 September 2022

COACH

(Sri Untari, S.H.)

NIP. 196407011989102001

Pematang, 16 September 2022

MENTOR

(Budy Santosa, S.Si.T., M.M.)

NIP. 197112101994031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga rancangan aktualisasi dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu. Isu yang penulis angkat dalam rancangan aktualisasi ini adalah bidang tanah tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Kegiatan aktualisasi didasarkan atas nilai-nilai dasar aparatur sipil Negara yaitu berAKHLAK dan kedudukan serta peran ASN dalam NKRI. Berdasarkan isu tersebut, penulis mengangkat judul “Optimalisasi Proses Pemetaan Bidang Tanah dengan Identifikasi Permasalahan Bidang Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang”. Rancangan Aktualisasi ini disusun dan diajukan sebagai persyaratan kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Pada kesempatan kali ini, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan ini, antara lain:

1. Pembimbing (Coach), Ibu Sri Untari, S.H. yang selalu membimbing selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil berlangsung.
2. Penguji, Bapak Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si yang telah membantu menyempurnakan rancangan aktualisasi.
3. Bapak Gusmanto, S.H., M.M. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang.
4. Bapak Daniel AbdiPrasojo, S.SiT.,M.H. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian rancangan aktualisasi.
5. Bapak Budy Santosa, S.SiT., M.M. sebagai mentor yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan habituasi dan laporan aktualisasi.
6. Bapak/Ibu Widya Swara di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
7. Seluruh staff/rekan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang yang telah memberikan dukungan.

8. Teman-teman pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XXI Kelompok 3, kalian luar biasa.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan aktualisasi dan penyusunan rancangan aktualisasi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam rancangan aktualisasi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat untuk pembaca di kemudian hari.

Pemalang, 16 September 2022

Penulis,



Rnika Purwanti, S.T.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR BAGAN	9
DAFTAR LAMPIRAN.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. LATAR BELAKANG	11
B. TUJUAN ORGANISASI.....	13
C. TUGAS DAN FUNGSI	15
D. STRUKTUR ORGANISASI	17
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI	19
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	21
A. IDENTIFIKASI ISU.....	21
B. PEMILIHAN ISU	27
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU	29
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI.....	32
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	77
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	79
A. ROLE MODEL.....	79
B. REALISASI KEGIATAN	81
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI ...	163
D. TINDAK LANJUT	165
BAB IV PENUTUP.....	175
A. KESIMPULAN.....	175
B. REKOMENDASI	176
DAFTAR PUSTAKA	177
BIODATA PENULIS.....	178
LAMPIRAN.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1. Jumlah bidang tanah tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	12
Tabel II. 1 Jumlah tunggakan pengukuran di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	22
Tabel II. 2 Jumlah bidang tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	24
Tabel II. 3 Deskripsi nilai urgency	27
Tabel II. 4 Deskripsi nilai seriousness	28
Tabel II. 5 Deskripsi nilai growth	28
Tabel II. 6 Analisis USG	29
Tabel II. 7 Kriteria analisis mc.namara	32
Tabel II. 8 Analisis mc.namara	32
Tabel II. 9 Matriks rancangan aktualisasi	34
Tabel II. 10 Rekap habituasi BerAKHLAK pelatihan dasar	76
Tabel II. 11 Jadwal kegiatan aktualisasi	77
Tabel III. 1 Pembagian pekerjaan	92
Tabel III. 2 Pembagian pekerjaan penyelesaian bidang tumpang tindih di Kecamatan Ampelgading	101
Tabel III. 3 Progres pengerjaan masing-masing anggota	107
Tabel III. 4 Jumlah bidang tumpang tindih berdasarkan kategori	108
Tabel III. 5 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi (Rencana Kegiatan Aktualisasi dan Realisasi Kegiatan Aktualisasi)	109
Tabel III. 6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi dan Realisasi Jadwal Kegiatan Aktualisasi	114
Tabel III. 7 Rincian realisasi aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK	116
Tabel III. 8 Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS	159
Tabel III. 9 Capaian Pelaksanaan Isu	160
Tabel III. 10 Tabel Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Jumlah residu K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	26
Gambar II. 2 Diagram fishbone	30
Gambar III.1 Role Model di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang.....	79
Gambar III.2 Konsultasi realisasi kegiatan aktualisasi dan metode penyelesaian masalah	82
Gambar III.3 Notulensi hasil konsultasi	82
Gambar III.4 Data bidang tanah tumpang tindih	84
Gambar III.5 Citra basemap AutoCAD	84
Gambar III. 6 Data scan SU.....	85
Gambar III. 7 Wilayah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.....	86
Gambar III. 8 Anggota tim kegiatan aktualisasi	86
Gambar III. 9 Surat tugas melaksanakan tugas.....	87
Gambar III. 10 Notulensi konsultasi pada kegiatan dua.....	88
Gambar III. 11 Diagram alir metode penyelesaian masalah	90
Gambar III. 12 Menjelaskan kepada tim terkait penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	91
Gambar III. 13 Notulensi identifikasi masalah bidang tumpang tindih.....	93
Gambar III. 14 Pengumpulan data persil	94
Gambar III. 15 Detil rincian dokumen persil	95
Gambar III. 16 Detil dokumen surat ukur.....	95
Gambar III. 17 Overlay bidang tumpang tindih.....	96
Gambar III. 18 Pengkategorian bidang tumpang tindih.....	96
Gambar III. 19 Pengkategorian penyelesaian bidang tumpang tindih.....	97
Gambar III. 20 Bidang tumpang tindih.....	97
Gambar III. 21 Bidang tumpang tindih setelah dilakukan reposisi	98
Gambar III. 22 Pemetaan bidang hasil reposisi	98
Gambar III. 23 Hasil validasi bidang tanah	99
Gambar III. 24 Notulensi cek lapangan	99
Gambar III. 25 Bidang tanah yang perlu dilakukan akuisisi di lapangan	100
Gambar III. 26 Kegiatan pengukuran di lapangan.....	102
Gambar III. 27 Sketsa hasil pengukuran	102
Gambar III. 28 Hasil plot di AutoCAD	103
Gambar III. 29 Overlay bidang tanah dengan hasil akuisisi di lapangan	103

Gambar III. 30 Hasil reposisi bidang tanah berdasarkan hasil akuisisi di lapangan	104
Gambar III. 31 Reclean bidang tanah hasil reposisi	104
Gambar III. 32 Topologi bidang tanah hasil reposisi	105
Gambar III. 33 Pemetaan persil hasil reposisi bidang	105
Gambar III. 34 Proses dan hasil validasi bidang hasil reposisi.....	106
Gambar III. 35 Pengecekan spread sheet.....	107
Gambar III. 36 Testimoni dari mentor	163

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	180
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	201
Lampiran 3 Lembar Komitmen	215
Lampiran 4 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK per Tahapan Kegiatan	216

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat (3) menyatakan bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pemerintah mewujudkan peraturan tersebut melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN). Tanah adalah salah satu sumber kekayaan alam yang merupakan kebutuhan hidup manusia yang paling mendasar. Semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berkaitan dengan tanah, sehingga tanah memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia.

Tanah merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, sehingga tidak jarang tanah menjadi objek yang paling mudah terkena sengketa. Sengketa tersebut dapat terjadi antar individu, individu dengan badan hukum, maupun sengketa yang melibatkan pemerintah. Oleh karena itu peraturan hukum terkait penguasaan atau pemberian hak atas tanah harus dimaksimalkan untuk memberikan perlindungan terhadap hak atas tanah. Permasalahan pertanahan ini memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari berbagai pihak. Selain itu melihat betapa pentingnya tanah maka diperlukan jaminan kepastian hak-hak atas tanah untuk menjamin hak-hak yang melekat pada tanah.

Inventarisasi tanah-tanah di Indonesia sudah dilakukan sejak berlakunya Undang-Undang Pokok Agraria atau Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Peraturan tersebut digunakan sebagai acuan dalam pengaturan segala aktifitas penggunaan tanah di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya perselisihan antar pihak yang membutuhkan tanah. Proses dan produk pertanahan di Kementerian ATR/BPN pada awalnya masih berbentuk analog. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat dan semakin banyaknya permohonan pendaftaran tanah di seluruh Indonesia maka kegiatan pertanahan mulai beralih dari analog menjadi digital.

Batas bidang tanah memiliki fungsi yang sangat penting untuk menunjukkan batas-batas kepemilikan bidang tanah. Bidang tanah seharusnya tidak saling tumpang tindih satu sama lain. Namun tak jarang terdapat bidang tanah yang masih tumpang

tindih dengan bidang tanah yang lain. Jumlah bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut.

Tabel I. 1. Jumlah bidang tanah tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

(Sumber: rekapitulasi bidang tanah tumpang tindih Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang)

No	Kantah			
		Persil Tumpang Tindih	Selesai	Blm Selesai
19	Kab. Pemalang	4870	2229	2641

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih ada data bidang tanah tumpang tindih yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang sebanyak 4870 bidang tanah. Sebanyak 2229 bidang tanah sudah diselesaikan dan sebanyak 2641 belum diselesaikan. Jumlah tersebut tentu saja tidak dapat dikatakan sedikit.

Permasalahan bidang tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang sudah menjadi isu yang sering terjadi. Bidang tumpang tindih dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu pemeliharaan tanda batas yang tidak benar. Pemegang kuasa atas tanah biasanya lupa atas keberadaan patok tanda batas yang mereka miliki sendiri. Selain itu tumpang tindih bidang tanah dapat disebabkan perbedaan cara pengukuran dan ketelitian alat yang digunakan atau perbedaan waktu pengukuran yang terlalu lama. Seperti yang kita ketahui dalam kegiatan pengukuran pasti selalu mengandung kesalahan hal ini memungkinkan terjadinya anomali bidang tanah. Sistem referensi yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pengukuran pada saat ini sudah mengalami perubahan sehingga hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil *plotting* bidang tanah hasil pengukuran saat ini dan hasil pengukuran terdahulu.

Permasalahan bidang tanah yang tumpang tindih ini harus segera diselesaikan. Jika permasalahan ini tidak segera diselesaikan maka akan berdampak bagi petugas pemetaan karena tidak bisa dengan segera menyelesaikan pekerjaannya sehingga akan menjadi tunggakan dan akan terus menumpuk. Selain itu juga berdampak pada masyarakat yang permohonannya tidak kunjung diselesaikan sehingga produk yang mungkin menjadi syarat suatu kegiatan tidak terpenuhi dan masyarakat tidak bisa segera melanjutkan kegiatan yang sedang berjalan seperti untuk jual beli, permohonan

hutang, penggabungan bidang tanah atau pemecahan bidang tanah. Sehingga penanganan permohonan masyarakat menjadi semakin lama.

Adanya permasalahan bidang tanah tumpang tindih ini menandakan belum diterapkannya Asas Penyelenggaraan Kebijakan dan Manajemen ASN, berdasarkan Undang-Undang No 5 tahun 2014 pasal 2 mengenai profesionalitas, akuntabilitas efektif dan efisien. Ketika melakukan *plotting* dan menemukan bidang disebelahnya tumpang tindih, seharusnya diperbaiki secara keseluruhan tidak hanya pada bidang yang akan di *plotting*. Belum diterapkannya kemampuan individu dalam menyadari, menyesuaikan dan mengembangkan tata kelola etika digital (*digital ethics*) dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ketika menemukan kesalahan *plotting* tidak segera diperbaiki. Hal tersebut juga belum diterapkannya sikap sadar berbangsa dan bernegara karena petugas belum bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan belum mengutamakan kepentingan masyarakat dan negara. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul “Optimalisasi Proses Pemetaan Bidang Tanah dengan Identifikasi Permasalahan Bidang Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang Jaya” untuk menyelesaikan 150 bidang tanah tumpang tindih selama masa habituasi.

B. TUJUAN ORGANISASI

1. Visi Kementerian

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi seperti yang ada pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah : ***“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*** Visi ini secara langsung sangat relevan dengan 7 Agenda RPJMN 2020-2024 seperti agenda: “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” yang

akan dioperasionalkan melalui penataan ruang serta pengelolaan dan pelayanan pertanahan. Agenda “Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar” sangat bergantung pada kualitas dan reliabilitas administrasi pertanahan dan tata ruang.

2. Misi Kementerian

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut :

1) Misi Pertama

Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

2) Misi kedua

Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

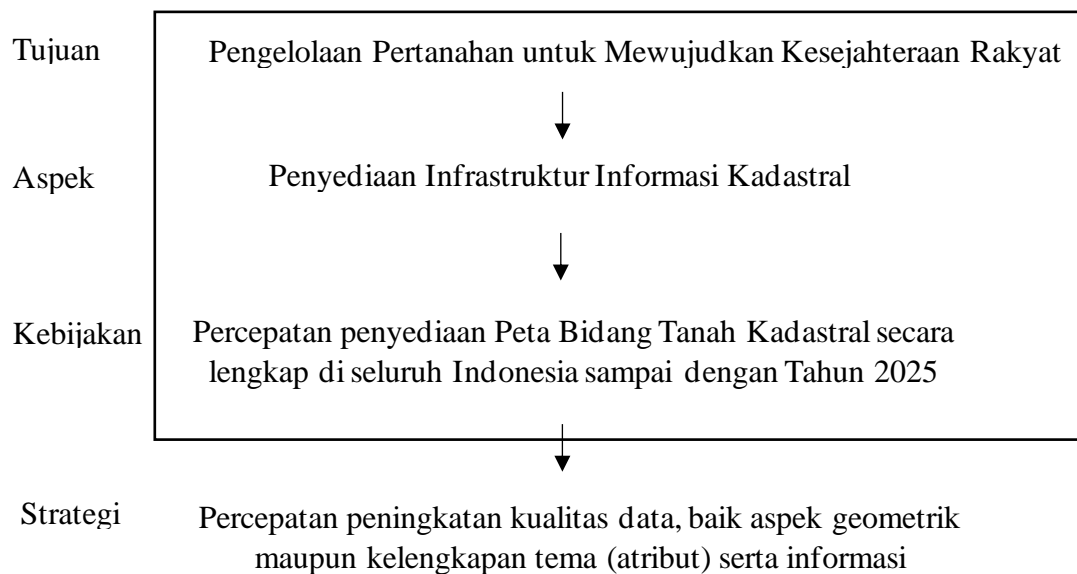
3. Tujuan dan Sasaran Kementerian

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan Sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran Tujuan ke dalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*). Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu: “*Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan*” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan, yaitu :

1) Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

- 2) Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan Sedangkan Misi Kedua yaitu: *“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”* dilaksanakan untuk mencapai Tujuan :
- 3) Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Dalam kaitan nya dengan penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih dalam rangka optimalisasi proses pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang selaras dengan tujuan organisasi yaitu :



C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tugas dan fungsi analis survei, pengukuran, dan pemetaan adalah sebagai berikut.

1. Ikhtisar Jabatan:

Menelaah dan menganalisis bahan Pemalangi mutu survei pengukuran dan pemetaan.

2. Uraian Tugas:

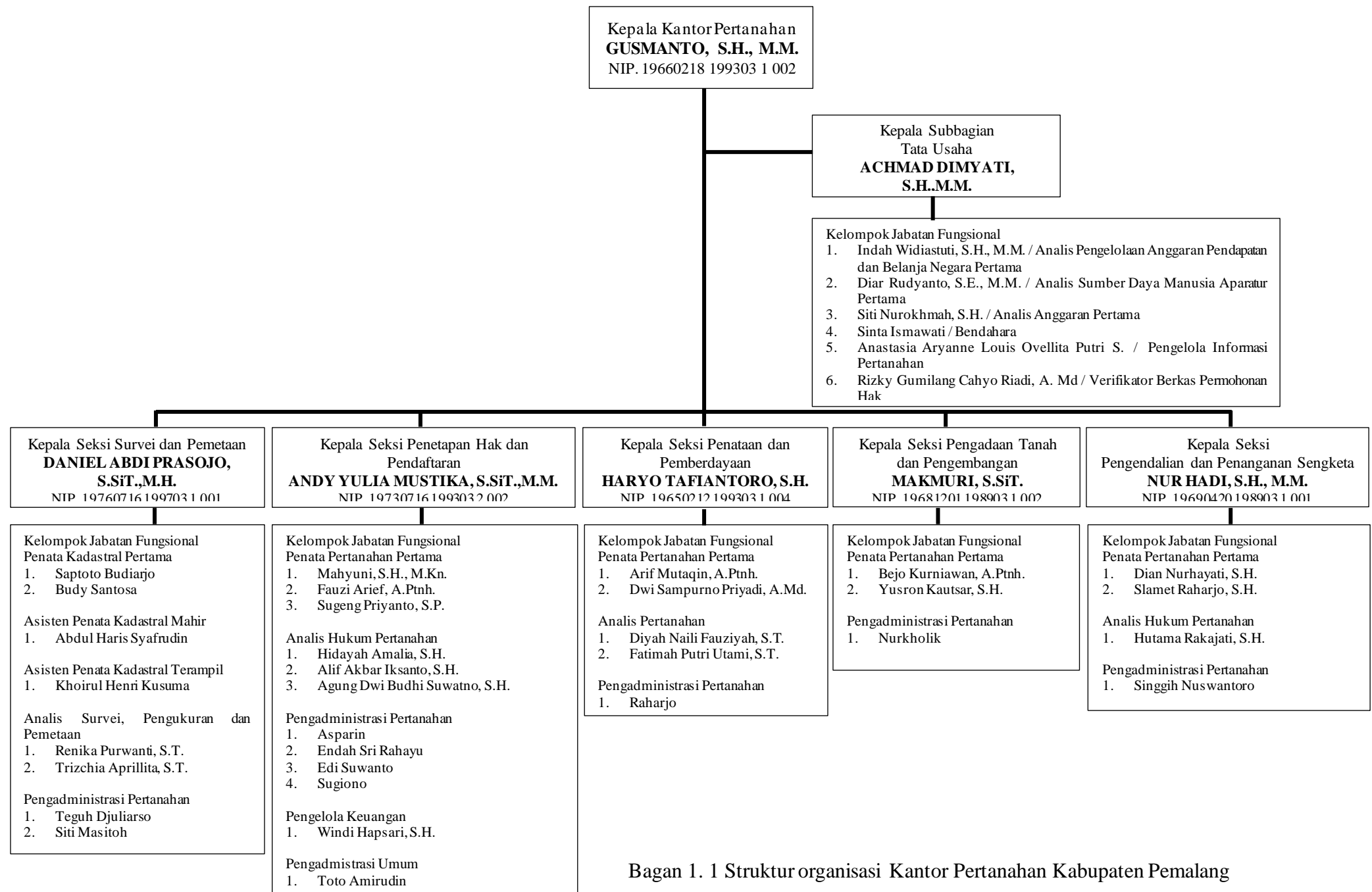
- a. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;

- b. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
 - c. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
 - d. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
 - e. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
 - f. Laporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
 - g. Konsep naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.
3. Hasil Kerja:
- a. Konsep usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
 - b. Konsep rencana dan jadwal pengukura;
 - c. Konsep Surat Ukur;
 - d. Konsep Gambar Ukur;
 - e. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
 - f. Menyusun bahan pelaporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
 - g. Menyusun konsep naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.
4. Tanggung Jawab:
- a. Kebenaran atas usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
 - b. Kelengkapan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
 - c. Kelengkapan bahan rencana dan jadwal pengukuran.
 - d. Kelengkapan bahan Surat Ukur;
 - e. Kelengkapan bahan Gambar Ukur;
 - f. Kelengkapan bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
 - g. Kelengkapan bahan pelaporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
 - h. Kelengkapan konsep naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.
5. Wewenang:
- a. Mengajukan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
 - b. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
 - c. Meminta data dan informasi untuk bahan rencana dan jadwal pengukuran.
 - d. Meminta data dan informasi untuk bahan Surat Ukur;
 - e. Meminta data dan informasi untuk bahan Gambar Ukur;

- f. Meminta data dan informasi untuk bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
- g. Meminta data dan informasi untuk bahan pelaporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
- h. Meminta data dan informasi untuk bahan naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang selaku unit kerja vertikal di bawah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional serta Kantor Wilayah BPN Provinsi Jawa Tengah melaksanakan tugas dan fungsi untuk cakupan Kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang melingkupi 14 kecamatan yang terdiri atas 11 kelurahan dan 211 desa. Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang terdiri dari 1 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian tata usaha, seksi survei dan pemetaan, seksi penetapan hak dan pendaftaran, seksi penataan dan pemberdayaan, seksi pengadaan tanah dan pengembangan serta seksi pengendalian dan penanganan sengketa. Adapun struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang dapat dilihat secara rinci pada Bagan I.1 berikut.



Bagan 1. 1 Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Program kerja yang sedang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang di Seksi Survei, Pengukuran dan Pemetaan berdasarkan Petunjuk Operasional Kerja (POK) Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang tahun 2022 antara lain :

1. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral Rutin di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang.

Kegiatan layanan rutin pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang dapat kita lihat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Perjanjian Kinerja ini merupakan kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Tujuan Perjanjian Kinerja ini adalah untuk mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya. Perjanjian Kinerja juga berfungsi untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Berikut kegiatan layanan rutin Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang:

- a. Penyelenggaraan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di daerah;
 - b. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral;
 - c. Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT;
 - d. Penetapan Hak dan Ruang;
 - e. Pendaftaran Tanah dan Ruang;
 - f. Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah;
 - g. Pengaturan Penguasaan, Pemilik, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
 - h. Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah;
 - i. Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan;
 - j. Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembang Pertanahan;
 - k. Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan;
 - l. Pencegahan dan Penanganan Konflik Pertanahan;
 - m. Penanganan Sengketa Pertanahan;
 - n. Penanganan Perkara Pertanahan; Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap 2022
- ### **2. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) 2022**

Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 tahun 2018 tentang

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, yang selanjutnya disingkat PTSL adalah kegiatan Pendaftaran Tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek Pendaftaran Tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek Pendaftaran Tanah untuk keperluan pendaftarannya bertujuan untuk mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum Hak atas Tanah masyarakat berlandaskan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan.

3. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral Lintas Sektor.

Selain pengukuran rutin, di seksi survei pengukuran dan pemetaan juga melaksanakan pengukuran Lintas Sektor yang ada di Kabupaten Pemalang.

Terdapat beberapa program dan kegiatan yang dilakukan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang dalam tahun 2022 dengan referensi utama menggunakan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun 2022. Kegiatan utamanya adalah Layanan Pengukuran Bidang Tanah. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan sertifikat menyebabkan bertambahnya jumlah permohonan pendaftaran tanah. Kesalahan dalam proses pemetaan dan digitalisasi yang terjadi menyebabkan banyaknya bidang tanah yang *overlap* dengan bidang tanah yang lain. Bidang tanah yang tumpang tindih membuat bidang tidak dapat dilakukan proses validasi, sehingga mempengaruhi kualitas data bidang tanah. Penyelesaian masalah bidang tumpang tindih hingga dapat dilakukan validasi. Kegiatan tersebut mendukung pencapaian target percepatan penyediaan peta bidang tanah kadastral secara lengkap dan mendukung optimalisasi proses pemetaan di kantor pertanahan Kabupaten Pemalang.

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Berdasarkan pengamatan, terdapat beberapa isu atau potensi permasalahan yang muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Isu yang teridentifikasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang, yaitu:

1. Tunggakan Pengukuran Pekerjaan Rutin di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

a. Deskripsi Isu

Salah satu produk dari kementerian ATR/BPN adalah sertipikat tanah. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penerbitan sertipikat tanah adalah pengukuran. Pengukuran tanah merupakan proses wajib atau salah satu fokus dan tugas inti terutama di kantor pertanahan. Pengukuran dapat dilakukan dengan beberapa maksud, mulai dari pendaftaran pertama, pengukuran ulang suatu bidang, pengukuran karena adanya pemecahan maupun penggabungan dan juga berbagai maksud lainnya.

Pengukuran sendiri dapat dilakukan dengan beberapa metode dan alat yang berbeda, mulai dari menggunakan meteran, menggunakan *Total Station*, CORS RTK hingga menggunakan pemotretan udara menggunakan UAV atau *drone*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya pengukuran tanah, mulai dari kesiapan berkas, adanya tetangga batas tanah yang bertindak sebagai penunjuk batas maupun sebagai saksi, ketersediaan alat, hingga faktor cuaca yang akan mempengaruhi proses dalam melakukan pengukuran tanah.

Tunggakan pengukuran merupakan salah satu isu aktual yang terjadi hampir di seluruh kantor pertanahan yang ada di Indonesia. Salah satunya tunggakan pengukuran yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang yang disajikan dalam tabel II.1 berikut:

Tabel II. 1 Jumlah tunggakan pengukuran di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

(Sumber: rekapitulasi tunggakan pengukuran Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang)

REKAPAN BERKAS PU KE PEMETAAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PEMALANG										
Bulan :JUNI 2022										
No	Nama PU	Sisa Tunggakan	Berkas masuk	Tanggal					SISA	
				Minggu IV						
				27	28	29	30	1		
1	Abdul Haris Syafrudin	89	10	1					2	89
2	Khoirul Henri K	131	12		2					129
3	Tri Harri Aji	68	14	2	1					73
4	Ardli Mutrofin	71	13		2	1	2	1		69
5	M. Abdul Khafid R	34								34
6	Fredy Arifta	43	9			1				41
7	Anggun P. Nugroho	86	16	1	1	1	1			94
8	Andrian Erista R	45	14	3						52
9	M. Fathul Rujab	57	14			1				62
10	Uwais Al Qurni	48	11		1	3			1	48
11	Fian Al Farizi	82	14	3						81
12	Danu Afrianto K	63	12		1					65
13	Yusuf Wijanarko	46	11		3		3	2		42
14	Kukuh Ibnu Z	89	14			1	4			94
15	Firnanda	12	8							20
JUMLAH		964	172	10	11	8	10	6		993

Dari tabel II.1 tersebut dapat diketahui jumlah tunggakan pada petugas ukur per Juni 2022 adalah sebanyak 993 berkas. Terdapat beberapa penyebab yang dapat dilihat secara langsung, beberapa di antaranya adalah masih adanya permasalahan pada bidang tanah yang akan diukur. Pengukuran bidang tanah tidak dapat dilakukan secara asal namun harus dipastikan terlebih dahulu agar tidak terjadi masalah yang lebih serius di kemudian hari, sehingga permasalahan ini dapat menyebabkan adanya tunggakan pengukuran. Selain itu tunggakan dapat juga disebabkan karena bidang tanah yang berada di sekeliling bidang tanah yang akan diukur sudah bersertipikat sehingga perlu dipastikan lagi batas-batas bidangnya agar tidak terjadi tumpang tindih atau *overlap* pada saat proses pemetaan. Pemilik tanah yang tidak berada di lokasi juga dapat menyebabkan tunggakan. Seperti yang kita ketahui, pemasangan dan pengukuran bidang tanah harus melibatkan pemilik bidang tanah yang bersebelahan (kontradiktur delimitasi).

b. Dampak dan Pihak yang Terlibat

Dampak dari tunggakan pengukuran ini jika tidak segera diselesaikan adalah

1. Menambah pekerjaan pada pegawai pengukuran sehingga akan menurunkan kondisi badan karena tidak kunjung selesai.
2. Kepercayaan masyarakat yang berkurang karena permohonan yang tidak kunjung diselesaikan.
3. Kepentingan masyarakat tidak kunjung diselesaikan sehingga produk yang mungkin menjadi syarat suatu kegiatan tidak terpenuhi dan masyarakat tidak bisa segera melanjutkan kegiatan yang sedang berjalan seperti untuk jual beli, permohonan hutang, penggabungan bidang tanah atau pemecahan bidang tanah.

c. Keterkaitan dengan Agenda 3

Keterkaitan isu tunggakan pengukuran dengan substansi mata pelatihan agenda 3 yaitu Manajemen ASN dan *Smart* ASN adalah tentang melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin, karena tunggakan akan mengakibatkan waktu pengerjaan menjadi molor dan mengurangi kualitas pelayanan. Selain itu belum diterapkannya kode etik dan perilaku ASN menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 2015 pasal 5 ayat 2 yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi merupakan salah satu penyebabnya. Belum adanya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan membuat PNS ketika mendapati kesulitan dalam pelaksanaan tugas kemudian menunda tugas sehingga menjadi tunggakan. Belum maksimalnya penggunaan teknologi alat ukur juga menjadi salah satu tanda belum terpenuhinya literasi digital pada *Smart* ASN yaitu cakap bermedia digital (*digital skill*), sehingga teknologi yang ada tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Isu tunggakan pengukuran pekerjaan rutin memiliki keterkaitan dengan fungsi ASN yaitu pelaksana kebijakan publik dan kode etik ASN. Pengukuran bidang tanah merupakan salah satu tugas yang telah tercantum dalam perundang-undangan, sehingga terjadinya tunggakan pengukuran mengartikan bahwa ASN masih belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Maka diperlukan inovasi untuk mampu memaksimalkan kegiatan pengukuran dan meminimalkan dampak yang mungkin diakibatkan dari adanya tunggakan pengukuran tersebut.

2. Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

a. Deskripsi Isu

Batas bidang tanah memiliki fungsi yang sangat penting untuk menunjukkan batas-batas kepemilikan bidang tanah. Bidang tanah seharusnya tidak saling tumpang tindih satu sama lain. Namun tak jarang terdapat bidang tanah yang masih tumpang tindih dengan bidang tanah yang lain. Jumlah bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang dapat dilihat pada tabel II.2 berikut.

Tabel II. 2 Jumlah bidang tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

(Sumber: rekapitulasi bidang tanah tumpang tindih Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang)

No	Kantah			
		Persil Tumpang Tindih	Selesai	Blm Selesai
19	Kab. Pemalang	4870	2229	2641

Dari tabel 2.2 di atas dapat dilihat bahwa masih ada data bidang tanah tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang sebanyak 4870 bidang tanah. Sebanyak 2229 bidang tanah sudah diselesaikan dan sebanyak 2641 belum diselesaikan. Jumlah tersebut tentu saja tidak dapat dikatakan sedikit.

Permasalahan bidang tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang sudah menjadi isu yang sering terjadi. Bidang tumpang tindih dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu pemeliharaan tanda batas yang tidak benar. Pemegang kuasa atas tanah biasanya lupa atas keberadaan patok tanda batas yang mereka miliki sendiri. Selain itu tumpang tindih bidang tanah dapat disebabkan perbedaan cara pengukuran dan ketelitian alat yang digunakan atau perbedaan waktu pengukuran yang terlalu lama. Seperti yang kita ketahui dalam kegiatan pengukuran pasti selalu mengandung kesalahan hal ini memungkinkan terjadinya anomali bidang tanah. Sistem referensi yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pengukuran pada saat ini sudah mengalami perubahan sehingga hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil *plotting* bidang tanah hasil pengukuran saat ini dan hasil pengukuran terdahulu.

b. Dampak dan Pihak yang Terlibat

Dampak yang dialami jika isu ini tidak segera diselesaikan pertama adalah dampak bagi petugas pemetaan karena tidak bisa dengan segera menyelesaikan pekerjaannya sehingga akan menjadi tunggakan dan akan terus menumpuk. Selain itu juga berdampak pada masyarakat yang permohonannya tidak kunjung diselesaikan sehingga produk yang mungkin menjadi syarat suatu kegiatan tidak terpenuhi dan masyarakat tidak bisa segera melanjutkan kegiatan yang sedang berjalan seperti untuk jual beli, permohonan hutang, penggabungan bidang tanah atau pemecahan bidang tanah. Sehingga penanganan permohonan masyarakat menjadi semakin lama.

c. Keterkaitan dengan Agenda 3

Keterkaitan permasalahan bidang tumpang tindih dengan substansi mata pelatihan agenda 3 yaitu Manajemen ASN dan *Smart* ASN yaitu belum diterapkannya Asas Penyelenggaraan Kebijakan dan Manajemen ASN, berdasarkan Undang-Undang No 5 tahun 2014 pasal 2 mengenai profesionalitas, akuntabilitas efektif dan efisien. Ketika melakukan *plotting* dan menemukan bidang disebelahnya tumpang tindih, seharusnya diperbaiki secara keseluruhan tidak hanya pada bidang yang akan di *plotting*. Belum diterapkannya kemampuan individu dalam menyadari, menyesuaikan dan mengembangkan tata kelola etika digital (*digital ethics*) dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ketika menemukan kesalahan *plotting* tidak segera diperbaiki.

3. Residu K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang

a. Deskripsi Isu

Salah satu pekerjaan yang ada di Seksi Survei Pemetaan adalah pengerjaan K4, K4 sendiri sangat diperhitungkan dalam kegiatan PTSL atau Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. K4 digunakan untuk pendataan bidang-bidang tanah yang sudah memiliki sertifikat Hak Milik, agar tidak terjadi pendaftaran tanah untuk tanah yang sudah terdaftar. K4 ini memiliki 3 kualitas yaitu KW 4, KW 5, dan KW 6. KW 3 memiliki kualitas dan kelengkapan paling baik, sedangkan KW 6 merupakan kualitas dan kelengkapan terendah.

Isu K4 ini banyak terjadi hampir diseluruh kantor pertanahan diseluruh Indonesia. Faktor penyebabnya banyak mulai dari dokumen yang tidak lengkap atau terlalu tua, tidak adanya rekapitulasi dan pengarsipan yang tidak bagus, kurang nya wawasan perangkat desa atau bahkan warga tentang bidang yang telah terdaftar sebagai hak milik. Masalah utama biasanya karena warga atau perangkat tidak bisa menunjukan lokasi bidang yang sudah disertifikat, padahal dari datanya sudah ada luasan, pemilik hingga tetangga batas, hal ini terjadi karena perangkat desa cenderung mulai beregenerasi dengan kaum muda sehingga kurang mengetahui tentang silsilah dari masyarakat sekitarnya. Jumlah residu K4 yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

No.	31
Wilayah	Kab. Pemalang
Target PBT	25.000
Target SHAT	25.000
Target K4	3.351
Survei	9.380
Pemetaan	9.380
Publisasi	8.573
Pembarukan *	7.141
Potensi K1	2.821
K1	4.120
K2	0
K3.1 *	0
K3.2 *	0
K3.3 *	0
K3.4	0
K4	230
K4.2	0
KWA,3,5	5.709

Gambar II. 1 Jumlah residu K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

(Sumber: Dashboard PTSL)

Berdasarkan gambar II.1 di atas dari total target 3351 baru ada 230 bidang tanah yang sudah berhasil didata.

b. Dampak dan Pihak yang Terlibat

Dampak yang akan terjadi karena ada K4 tidak terselesaikan yang pertama bagi instansi yaitu menyebabkan anomali dalam pendaftaran karena bisa terjadi sertifikat ganda, selain itu akan menjadi tunggakan pekerjaan. Bagi

masyarakat umum dampak yang mungkin terjadi adalah adanya sertifikat ganda yang dapat menimbulkan konflik.

c. Keterkaitan dengan Agenda 3

Permasalahan residu K4 dapat terjadi karena belum diterapkannya Asas Penyelenggaraan Kebijakan dan Manajemen ASN, berdasarkan Undang-Undang No 5 tahun 2014 pasal 2 mengenai akuntabilitas, efektif dan efisien. Keterlambatan ini disebabkan oleh kurang terstrukturanya kegiatan pendataan, ketersediaan peta pendaftaran, kurangnya kesadaran masyarakat, dan ketidaksesuaian batas administrasi sertipikat dan kondisi lapangan dan faktor beban kerja. Belum diterapkannya kemampuan individu dalam mengetahui, memahami dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari (*digital skill*), membuat keterbatasan pegawai yang mampu melakukan pemetaan di GeoKKP.

B. PEMILIHAN ISU

Perumusan isu utama yang akan digunakan penulis adalah menggunakan metode pendekatan USG. Metode USG merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan yang dinilai berdasarkan tingkat *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

a) *Urgency* merupakan seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. Deskripsi nilai *urgency* dapat dilihat pada tabel II.3 berikut.

Tabel II. 3 Deskripsi nilai *urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun

1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu >1 tahun
----------	----------------	--

- b) *Seriousness* merupakan seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan. Deskripsi nilai *seriousness* dapat dilihat pada tabel II.4 berikut.

Tabel II. 4 Deskripsi nilai *seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh sangat luas
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh luas
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh cukup luas
2	Kurang Serius	Dampak isu kurang berpengaruh secara luas
1	Tidak Serius	Dampak isu tidak akan berpengaruh secara luas

- c) *Growth* merupakan seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya. Deskripsi nilai *growth* dapat dilihat pada tabel II.5 berikut.

Tabel II. 5 Deskripsi nilai *growth*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu >1 tahun

Selanjutnya penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing isu berdasarkan ketiga aspek di atas dengan skala 1-5. Isu yang memiliki skor tertinggi akan menjadi isu prioritas yang akan diselesaikan. Adapun hasil pengujian isu adalah sebagai berikut.

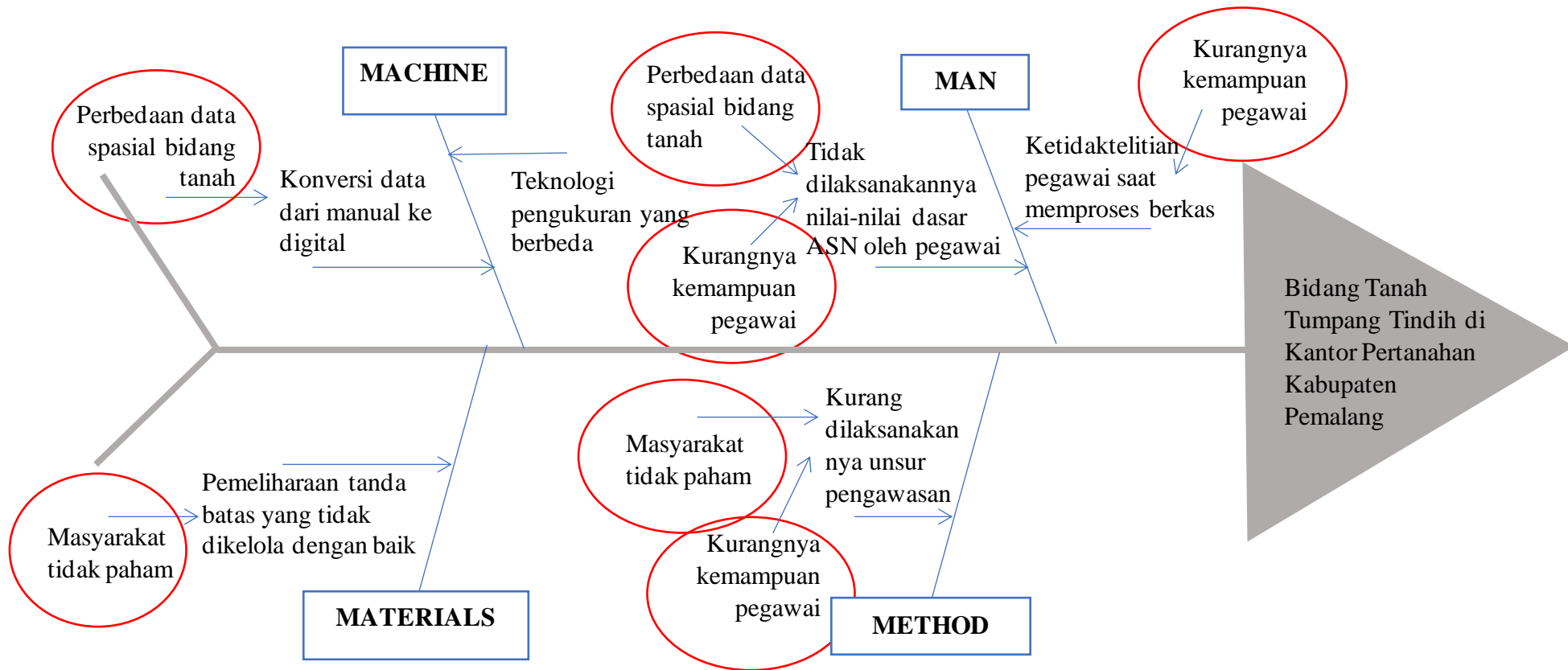
Tabel II. 6 Analisis USG

Isu Kontemporer	Urgency	Seriousness	Growth	Total
Tunggakan Pengukuran Pekerjaan Rutin di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	4	4	4	12
Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	4	5	4	13
Residu K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang	3	4	4	11

Berdasarkan analisis USG pada tabel II.6, isu yang memiliki skor tertinggi atau isu yang paling penting dibandingkan dengan dua isu lainnya adalah **Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang**. Karena menurut urgensi, dampak, dan juga potensi jika tidak ditangani akan menyebabkan masalah yang semakin menumpuk dan juga akan merembet ke pekerjaan lainnya.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Untuk mengetahui penyebab permasalahan yang menjadi isu utama maka dilakukan analisa menggunakan metode *Fishbone*. Berikut analisis 4 M (*Man, Method, Materials, Machine*) yang digambarkan melalui diagram tulang ikan pada gambar II.2 (*fishbone diagram*):



Gambar II. 2 Diagram fishbone

a. Identifikasi Fishbone

1. Ketidaktepatan petugas saat memproses berkas pengukuran yang masuk dapat menyebabkan bidang yang terplot tidak sesuai dengan lokasi sebenarnya. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya tumpang tindih apabila muncul permohonan baru di lokasi yang sama.
2. Beberapa ASN tidak melaksanakan nilai-nilai dasar ASN dalam pekerjaannya, dimana pegawai tersebut menyalahgunakan jabatannya untuk kepentingan diri sendiri.
3. Konversi data dari manual menjadi digital bisa menyebabkan terjadinya pergeseran bidang sehingga lokasi bidang tanah tidak sesuai dan menyebabkan perbedaan data spasial bidang tanah.
4. Teknologi pengukuran yang digunakan berbeda dimana penggunaan alat ukur akan mempengaruhi ketelitian hasil data ukur yang dapat menyebabkan perbedaan data spasial bidang tanah.
5. Pemeliharaan tanda batas yang tidak dikelola dengan baik karena kurangnya pemahaman masyarakat sehingga tanda batas bisa masuk ke batas setipikat orang lain.
6. Kurangnya unsur pengawasan permohonan dan penerbitan sertipikat oleh petugas serta pengawasan terhadap tanda batas oleh masyarakat di masa lalu menyebabkan banyak bidang yang tumpang tindih.

b. Gagasan Penyelesaian Isu

Berdasarkan analisis isu di atas didapatkan 3 gagasan penyelesaian isu yaitu:

1. Sosialisasi kepada para pemegang sertifikat untuk memelihara tanda batas
2. Pembuatan modul pemrosesan berkas pengukuran kepada petugas pemroses berkas
3. Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Untuk menentukan penyelesaian masalah di atas, penulis menggunakan metode tapisan mc.namara pada tabel II.8.. Analisis tapisan ini menentukan tiga kriteria yang dinilai setiap alternatif gagasan yakni kontribusi, kemurahan dan kelayakan. Kriteria dari kontribusi, kemurahan dan kelayakan dapat dilihat pada Tabel II.7 berikut.

Tabel II. 7 Kriteria analisis mc.namara

Kontribusi	Kemurahan	Kelayakan
5 : sangat kontributif	5 : sangat murah	5 : sangat layak
4 : kontributif	4 : murah	4 : layak
3 : cukup kontributif	3 : cukup mahal	3 : cukup layak
2 : kurang kontributif	2 : mahal	2 : kurang layak
1 : tidak kontributif	1 : sangat mahal	1 : tidak layak

Tabel II. 8 Analisis mc.namara

Alternatif Penyelesaian	Kontribusi	Biaya	Layak	Total
Sosialisasi kepada para pemegang sertifikat untuk memelihara tanda batas	2	2	2	6
Pembuatan modul pemrosesan berkas pengukuran kepada petugas pemroses berkas	3	3	4	10
Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya	5	4	5	14

Berdasarkan hasil analisis tapisan dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah dilakukan dengan **pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya**. Selama masa habituasi selama 1 bulan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang ditargetkan penyelesaian bidang tanah tumpang tindih sebanyak 150 bidang.

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
- Identifikasi isu : 1. Tunggakan Pengukuran Pekerjaan Rutin di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
2. Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

3. Residu K4 di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

Isu yang diangkat : Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

Gagasan Pemecah Isu : Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Setelah menemukan core issue maka tahap selanjutnya penulis membuat gagasan untuk pemecahan isu tersebut, yaitu dengan “Optimalisasi proses pemetaan bidang tanah dengan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang”. Tabel II.9 berikut ini adalah kegiatan yang penulis rencanakan sebagai lanjutan dari gagasan pemecahan isu.

Tabel II. 9 Matriks rancangan aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
1.	Persiapan	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	Notulensi Kegiatan dan Surat Tugas Melaksanakan Aktualisasi	Saya akan berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan . Saya akan menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya akan menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .	Pembuatan notulensi kegiatan dan surat tugas melaksanakan aktualisasi akan membantu lancarnya kegiatan penyelesaian masalah bidang tanah yang tumpang tindih sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan	Notulensi kegiatan hasil dari koordinasi bersama mentor mengenai konsep penyelesaian metode dan pengumpulan berkas sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, dan “Terpercaya” yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya akan berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p>	<p>berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi</p>	<p>diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya akan bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .	Kementerian ATR/BPN akan tercapai.	
		2. Mengumpulan data-data yang diperlukan.		Saya akan melakukan pengumpulan data dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan . Saya akan melakukan pengumpulan data dengan cermat dan sebenar-benarnya demi kelancaran proses sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya akan melakukan pengumpulan data dengan menjaga kualitas mutu		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				sehingga akan didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten . Saya tidak akan menyebarluaskan data yang telah saya kumpulkan untuk menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal . Saya akan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan pengumpulan data sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		3. Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih		Saya akan memilih lokasi wilayah prioritas dengan cermat sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel .		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan memilih lokasi wilayah prioritas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga selama masa habituasi dapat dilakukan secara maksimal sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan menerima saran dan masukan dari rekan kerja maupun atasan/mentor terkait lokasi wilayah prioritas sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya akan bekerja sama dan memberikan kesempatan kepada rekan kerja dalam proses penentuan lokasi wilayah prioritas sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		4. Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih		<p>Saya akan membentuk tim agar pekerjaan dapat dilakukan secara teliti, jelas, mudah dimengerti dan penuh tanggung jawab sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p> <p>Saya akan mengatakan dengan transparan dan jelas terkait pekerjaan yang akan dilakukan kepada tim sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan membantu tim untuk belajar apabila masih ada yang belum dipahami terkait pekerjaan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya akan membangun lingkungan kerja yang kondusif sehingga anggota tim merasa nyaman dan dapat mengengerjakan pekerjaan dengan baik sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
2	Menganalisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	Diagram Alir	Saya akan berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan . Saya akan menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel .	Pembuatan diagram alir akan memudahkan pelaksanaan kegiatan penyelesaian masalah bidang tumpang tindih. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga akan	Diagram alir digunakan untuk analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Profesional” yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya akan berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya akan berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan mengikuti arahan dari atasan/mentor selama</p>	<p>mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu</p>	<p>mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal . Saya akan bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .	penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian	
		2. Membuat metode penyelesaian masalah		Saya akan menyusun metode penyelesaian masalah dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya akan menganalisis permasalahan untuk menemukan metode penyelesaian yang sesuai	ATR/BPN akan tercapai.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan membuat suatu metode penyelesaian sebagai peningkatan kualitas data pemetaan sebagai aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya akan terbuka menerima bantuan dari rekan kerja maupun atasan/mentor terkait ide metode penyelesaian masalah sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
		3. Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim		Saya akan menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim dengan ramah dan solutif agar dapat terus melakukan perbaikan tiada henti sebagai aktualisasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya akan menyampaikan metode penyelesaian yang telah saya susun dengan benar dan transparan sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan menjelaskan dengan baik sehingga dapat membantu staff dan tim untuk belajar terkait metode penyelesaian masalah sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya akan membangun lingkungan kerja yang kondusif sehingga penyampaian saya dapat dengan mudah dipahami oleh</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>staff dan tim sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya akan mampu menjelaskan setiap langkah metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
		4. Membagi pekerjaan		<p>Saya akan melakukan pembagian pekerjaan dengan cermat dan transparan sehingga tidak ada kecemburuan antar anggota tim sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan membantu anggota tim yang kesulitan dalam memahami pembagian</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>pekerjaan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan menghargai pendapat anggota tim yang tidak setuju dengan pembagian pekerjaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya akan melakukan pembagian kerja secara adil sebagai wujud penerapan pancasila sila ke-5 dan merupakan aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan bertindak proaktif dalam melakukan pembagian pekerjaan kepada anggota tim</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>sebagai aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya akan bekerja sama dengan anggota tim dan menggerakkan anggota tim agar pembagian pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
3	Melaksanakan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih	Spreadsheet Pengkategorian Bidang Overlap	<p>Saya akan berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya akan menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai</p>	Dengan adanya spreadsheet pengkategorian bidang overlap akan memudahkan dalam menentukan penyelesaian permasalahan bidang tanah tumpang tindih sesuai dengan	Output spreadsheet hasil identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Profesional” yaitu dengan bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya akan berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya akan berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>	<p>kategorinya sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya:</p> <p>"Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong</p>	<p>mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya akan bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p>	
		2. Mempersiapkan data-data yang diperlukan	<p>Saya akan mempersiapkan data dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya akan mempersiapkan data dengan cermat dan</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>sebenar-benarnya demi kelancaran proses sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan mempersiapkan data dengan menjaga kualitas mutu sehingga akan didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya tidak akan menyebarluaskan data yang telah saya siapkan untuk menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya akan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan mempersiapkan data sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		3. Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP		<p>aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p> <p>Saya akan menggunakan dokumen persil dan surat ukur hanya unntuk kepentingan kantor sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan melakukan pengecekan kebenaran data dan riwayat bidang tanah dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan data sehingga didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya tidak akan menyebarluaskan dokumen persil dan surat ukur untuk</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		4. Mengoverlay bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pemalang		<p>menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan <i>overlay</i> bidang tumpang tindih dengan cekatan sehingga mampu memeberikan kualitas terbaik pada pengerjaan sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya akan melakukan <i>overlay</i> dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan berusaha melakukan <i>overlay</i> dengan kinerja terbaik sehingga didapatkan hasil terbaik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.		
		5. Menganalisis bidang tumpang tindih		<p>Saya akan melakukan analisis bidang tumpang tindih dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan melakukan analisis bidang tumpang tindih sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan analisis terhadap bidang tanah yang tumpang tindih untuk meningkatkan kualitas data</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten . Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan analisis bidang tanah tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		6. Mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya		Saya akan mengkategorikan bidang tumpang tindih dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya akan mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai dengan arahan dari		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya akan mengkategorikan bidang tanah yang tumpang tindih untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam mengkategorikan bidang tanah tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
4	Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih	Bidang yang sudah di validasi	Saya akan berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi	Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah	Output reposisi bidang tanah yang sudah tervalidasi sebagai bentuk penyelesaian

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya akan menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya akan berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p>	<p>valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung</p>	<p>tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Terpercaya” yaitu dengan bekerja penuh integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela. Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		2. Melakukan rotasi dan translasi		<p>Saya akan melakukan rotasi dan translasi dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan melakukan rotasi dan translasi sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan rotasi dan translasi untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				kesulitan dalam melakukan rotasi dan translasi sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		3. Melakukan pemetaan persil bidang tanah		<p>Saya akan melakukan pemetaan persil bidang tanah dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan akan melakukan pemetaan persil bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan pemetaan persil bidang tanah untuk meningkatkan kualitas</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan pemetaan persil bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
		4. Melakukan validasi bidang tanah		<p>Saya akan melakukan validasi bidang tanah dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan melakukan validasi bidang tanah sesuai dengan arahan dari</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya akan melakukan validasi bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan validasi bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
5	Melakukan cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih	Bidang yang sudah di validasi	Saya akan berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan .	Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah valid yang tidak	Output bidang tanah yang sudah di reposisi dan tervalidasi hasil cek lapangan sebagai data pendukung dalam

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
	tumpang tindih			<p>Saya akan menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya akan berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya akan berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan</p>	<p>tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya:</p>	<p>analisis bidang tumpang sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, “Profesional” yaitu dengan Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p><i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya akan mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya akan bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>"Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		2. Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih		<p>Saya akan mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya akan mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih dengan cermat dan sebenar-benarnya demi kelancaran proses sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih dengan menjaga kualitas mutu sehingga akan didapatkan hasil yang terbaik sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya tidak akan menyebarluaskan data yang telah saya kumpulkan untuk menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya akan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
		3. Akuisisi Data bidang yang tumpang tindih di lapangan		Saya akan bersikap ramah dan sopan kepada masyarakat selama melakukan akuisisi data bidang tumpang tindih di lapangan sebagai aktualisasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya akan melakukan akuisisi bidang tanah yang tumpang tindih dengan menggunakan alat survey dari kantor dengan penuh tanggung jawab sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan melakukan akuisisi bidang tanah yang tumpang tindih dengan menjaga kualitas mutu sehingga akan didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya tidak akan menyebarkan data yang telah saya kumpulkan untuk</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal . Saya akan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		4. Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan		Saya akan mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran dengan cekatan sehingga mampu memeberikan kualitas terbaik pada pengerjaan sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan . Saya akan mengunduh data dan mem-plot dari hasil		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>pengukuran menggunakan alat survey dan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan berusaha mengunduh data dan memplot dari hasil pengukuran dengan kinerja terbaik sehingga didapatkan hasil terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>		
		5. Menganalisis bidang hasil cek lapangan		<p>Saya akan melakukan analisis bidang hasil cek lapangan dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan melakukan analisis bidang hasil cek lapangan sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan analisis terhadap bidang hasil cek lapangan untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan analisis bidang hasil cek lapangan sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
		6. Melakukan Rotasi dan Translasi		Saya akan melakukan rotasi dan translasi dengan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan melakukan rotasi dan translasi sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan rotasi dan translasi untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan rotasi dan translasi sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		7. Melakukan pemetaan persil bidang tanah		<p>Saya akan melakukan pemetaan persil bidang tanah dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan melakukan pemetaan persil bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya akan melakukan pemetaan persil bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan pemetaan persil bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		8. Melakukan validasi bidang tanah		Saya akan melakukan validasi bidang tanah dengan menggunakan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya akan melakukan validasi bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal .		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya akan melakukan validasi bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya akan membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan validasi bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
6	Membuat laporan Progres Pengerjaan	1. Melakukan pengecekan spreadsheet	Laporan Progres Pekerjaan	<p>Saya akan melakukan pengecekan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya akan melakukan pengecekan dengan baik</p>	Dengan dibuatnya laporan progres pekerjaan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk	Output berupa laporan progres pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Terpercaya” yaitu dengan bekerja penuh integritas, dapat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				sehingga kesalahan dapat dihindari sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Kompeten.	kegiatan selanjutnya sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan	dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan
		2. Melakukan rekap progres pekerjaan		Saya akan melakukan rekap progress sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan menyusun rekap progres dengan baik sehingga tidak terdapat kesalahanpahaman sebagai	berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya akan melakukan rekap progress agar pekerjaan yang dilakukan dapat selalu dipantau sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.	
		3. Membuat laporan progres pekerjaan	<p>Saya akan menyusun laporan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya akan menyusun laporan dengan baik sehingga tidak terdapat kesalahan kata-kata sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>			

Berikut table II.10 yaitu rekapitulasi habituasi BerAKHLAK pelatihan dasar, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel II. 10 Rekap habituasi BerAKHLAK pelatihan dasar

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	1	4	0	12
2	Akuntabel	4	4	6	4	8	3	29
3	Kompeten	4	4	6	4	8	3	29
4	Harmonis	3	3	3	4	5	0	18
5	Loyal	2	2	5	4	7	0	20
6	Adaptif	1	3	1	1	1	0	7
7	Kolaboratif	4	4	2	1	3	1	15
Jumlah MP yang akan diaktualisasikan per Kegiatan		20	22	26	19	36	7	130

Keterangan:



: Pelaksanaan kegiatan

: Hari libur

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL

Terhitung mulai tanggal 25 Juli 2022 penulis telah memulai melaksanakan tugas di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Selama melaksanakan tugas dan melaksanakan habituasi, penulis banyak mengamati sistem kerja, pelayanan, dan cara kerja ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Penulis meneladani sifat dan sikap dari setiap ASN yang dapat membuat penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Ada banyak yang dapat dijadikan teladan. Namun, penulis memilih sosok teladan (*Role Model*) yaitu Pejabat Pengawas di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang, Bapak Budy Santosa, S.Si.T., M.M.



Gambar III.1 Role Model di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang

Penulis memilih beliau karena beliau selalu menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK (Agenda 2) yaitu:

1. Penerapan Nilai Beorientasi Pelayanan

Memiliki keinginan untuk memberikan pelayanan prima demi peningkatan kepuasan masyarakat, dengan cara memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan dan cepat dalam penyelesaian pekerjaan. Apabila terdapat kesalahan dalam pekerjaan selalu dilakukan perbaikan tiada henti untuk menyempurnakan proses pekerjaan yang berlangsung.

2. Penerapan Nilai Akuntabel

Memahami peraturan perundang-undangan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pertanahan yang menjadi dasar dalam bekerja. Disiplin dalam bekerja, baik itu disiplin waktu maupun disiplin dalam melaksanakan kegiatan/pekerjaan. Memiliki integritas tinggi dan bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaan serta tidak menyalahgunakan wewenang.

3. Penerapan Nilai Kompeten

Memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Beliau selalu mempelajari hal baru guna meningkatkan kompetensi dan menjawab tantangan dari perkembangan zaman dan teknologi yang selalu berubah dan berkembang di bidang kadastral. Pak Setyo selalu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik agar diperoleh hasil yang terbaik pula.

4. Penerapan Nilai Harmonis

Peduli terhadap seluruh staff yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang terutama staff di Seksi Survei dan Pemetaan. Menghargai seluruh staff tanpa membedakan latar belakang dan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif, santai namun tetap serius. Selalu menolong orang lain apabila memiliki kesulitan dalam hal pekerjaan.

5. Penerapan Nilai Loyal

Pak Setyo merupakan orang Banjarnegara, sebagai pendatang di Pemalang. Beliau dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosial sekitar dan budaya yang ada dan tetap mengimplementasikan tata krama budaya Jawa. Walaupun sebagai pendatang beliau tetap mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan bekerja jauh dari rumah. Beliau dapat menjaga rahasia jabatan dan negara serta dapat menjaga nama baik ASN, pimpinan dan instansi dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Seksi Survey dan Pemetaan.

6. Penerapan Nilai Kolaboratif

Dapat merangkul seluruh pegawai yang ada sehingga tercipta sinergi yang baik antar staff yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Menjalin komunikasi yang baik sehingga menunjang kinerja Seksi Survei dan Pemetaan. Selalu memotivasi para staff untuk selalu berpikir kritis dan tajam dalam menyelesaikan masalah.

7. Penerapan nilai Komitmen Adaptif

Selalu berusaha untuk terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan perubahan, contohnya inovasi digitalisasi monitoring tunggakan. Beliau mampu menyesuaikan diri

terhadap perubahan, selalu mengembangkan kreatifitas untuk mempercepat proses pekerjaan dan bertindak proaktif dalam hal pekerjaan.

Selain penerapan nilai BerAKHLAK beliau juga selalu menerapkan sikap berbangsa dan bernegara yaitu cinta tanah air (Agenda 1) yang dicerminkan dengan selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang dijalankan, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan selalu melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Beliau juga selalu menerapkan Asas Penyelenggaraan Kebijakan dan Manajemen ASN (Agenda 3), berdasarkan Undang-Undang No 5 tahun 2014 pasal 2 mengenai profesionalitas, akuntabilitas efektif dan efisien dengan selalu berusaha menyelesaikan permasalahan yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Selain itu beliau juga menerapkan pilar-pilar literasi digital dengan selalu menggunakan teknologi untuk menunjang pekerjaannya.

B. REALISASI KEGIATAN

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebagai upaya untuk memecah isu yang ada. Kegiatan ini terdiri dari 6 kegiatan utama penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih dalam rangka optimalisasi proses pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut

1. Persiapan

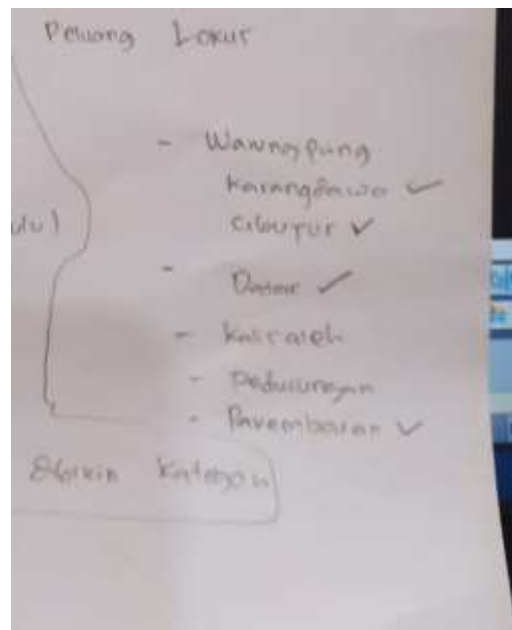
1.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi.

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan aktualisasi lebih lanjut. Ide, gagasan, kritik dan saran yang dikeluarkan di awal oleh penulis di satuan kerja ditampung, dirumuskan, dan dijabarkan dalam bentuk gagasan konsep dan rencana kegiatan sebelum memulai proses pengerjaan. Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan agar penerapan aktualisasi berjalan dengan lancar. Konsultasi dengan mentor paada tahap kegiatan 1 dan 2 dilakukan secara bersamaan di hari Kamis, 28 Juli 2022 dikarenakan kesibukan mentor. Konsultasi dengan mentor membahas realisasi kegiatan aktualisasi, penentuan wilayah prioritas penyelesaian aktualisasi, pembentukan tim dan metode yang digunakan untuk penyelesaian tumpang

tindih yang dapat dilihat pada Gambar III.2 dan untuk notulensi konsultasi dapat dilihat pada Gambar III.3 di bawah ini.



Gambar III.2 Konsultasi realisasi kegiatan aktualisasi dan metode penyelesaian masalah



Gambar III.3 Notulensi hasil konsultasi

Kegiatan konsultasi ini dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Hasil dari kegiatan konsultasi ini didapatkan beberapa poin penting pada kegiatan pertama ini yaitu:

- a. penyelesaian bidang tumpang tindih difokuskan pada minimal 150 bidang tumpang tindih selama kegiatan aktualisasi ini,
- b. kegiatan penyelesaian tim dibantu oleh tim yang terdiri atas PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan

- c. lokus penyelesaian bidang tanah tumpang tindih pada kegiatan aktualisasi ini dilakukan di Kecamatan Warungpring yang sedang dilaksanakan kegiatan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) sehingga petugas ukur yang bertugas dapat melakukan pengecekan bersamaan dengan kegiatan pengukuran PTSL.

1.2 Pengumpulan data-data yang diperlukan

Dalam proses pelaksanaan aktualisasi yaitu penyelesaian permasalahan data tumpang tindih diperlukan data-data yang dapat mendukung kegiatan. Data yang perlu dipersiapkan yaitu:

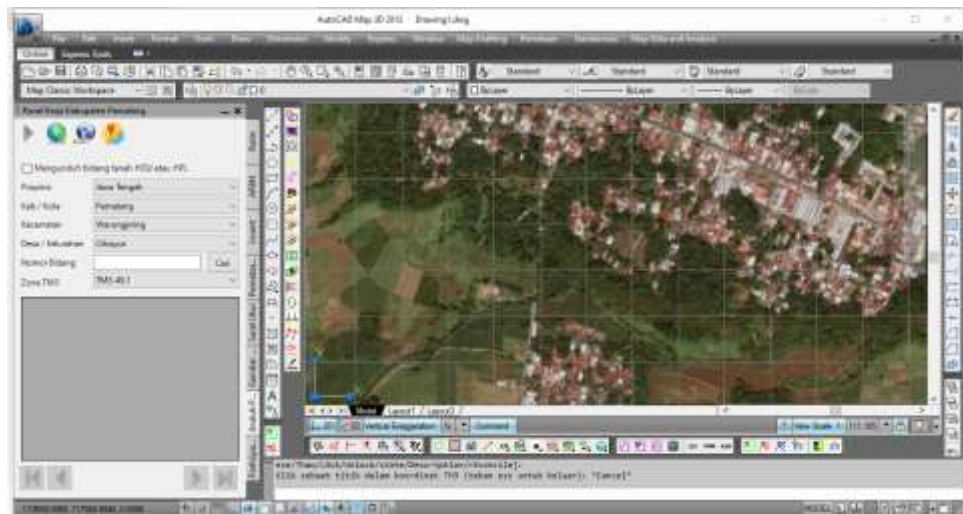
- a. Data bidang-bidang yang terindikasi tumpang tindih. Data berupa list bidang dalam format excel sehingga memudahkan dalam proses pengerjaan. Data dikumpulkan pada tanggal 25-28 Juli 2022. Dalam list data tersebut terdapat informasi Kecamatan Bidang, Kelurahan Bidang, Nomor Induk Bidang (NIB), dan Luas Bidang seperti yang terlihat pada Gambar III.4 di bawah ini.

KEC	DESA	KODE DESA	NIB	LUAS TER	LUAS PE	DESA TUMPANG TINDIH
Ulujami	Ambowetan	11341304	00932	96	96.707	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00892	182	182.062	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00899	700	700.14	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00980	146	146.26	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00909	202	202.86	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00998	111	111.153	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00909	202	202.86	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00825	114	114.529	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	01014	65	65.62	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00987	342	342.777	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00891	99	99.12	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00971	95	95.789	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	01003	76	76.608	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00884	140	140.807	Ulujami
Ulujami	Ambowetan	11341304	00914	187	187.817	Ulujami

PERSIL TUMPANG TINDIH															
NO	NOMI	DOC KAT	KANW	DOC RAY	AMA KAN	KEC	DESA	KODE DESA	MB	SAS TER	LUAS PI	KAN TUMPA	DESA TUMPANG TINDIH	ATUMBI	AMPAN
461	317	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8993	26	252,817	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0516
462	318	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8998	127	127,187	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0517
463	319	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8993	347	347,911	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0518
464	320	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8997	276	276,928	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0519
465	321	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8994	479	479,181	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0520
466	322	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8977	88	60,488	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0521
467	323	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8978	99	99,576	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0522
468	324	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8945	81	81,803	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0523
469	325	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8189	179	179,111	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0524
470	326	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8983	23	125,218	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0525
471	327	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8992	29	29,896	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0526
472	328	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8990	273	273,923	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0527
473	329	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8979	39	39,518	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0528
474	330	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8981	375	375,085	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0529
475	331	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8995	184	184,891	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0530
476	332	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8982	368	368,311	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0531
477	333	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8970	28	28,429	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0532
478	334	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8916	188	188,242	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0533
479	335	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8992	318	318,00	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0534
480	336	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8976	203	203,218	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0535
481	337	11	Jateng	3134	Kab. Pemalang	Wanuregung	Cibuyut	1134040	8942	124	124,118	Wanuregung	Cibuyut	1134140	0536

Gambar III.4 Data bidang tanah tumpang tindih

- b. Data citra satelit diperlukan dalam analisis bidang tumpang tindih. Menggunakan citra satelit sebagai basemap memudahkan tim untuk mengidentifikasi bidang tanah baik dalam segi lokasi maupun bentuk bidang. Citra satelit yang digunakan merupakan citra *basemap* pada AutoCAD di wilayah Kabupaten Pemalang seperti pada Gambar III.5 di bawah ini.



Gambar III.5 Citra basemap AutoCAD

- c. Data *scan* Surat Ukur (SU) atau alas hak digunakan sebagai informasi untuk menentukan lokasi dan orientasi bidang tanah. Pada *scan* SU terdapat peta lama atau peta manual yaitu peta yang digambar secara manual pada kertas dan memiliki skala sebelum adanya proses digitalisasi. Data *scan* SU dapat dilihat pada Gambar III.6 berikut.



Gambar III. 6 Data scan SU

I.3 Menentukan Lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih

Penentuan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih perlu di rencanakan secara matang, oleh karena itu penulis berkonsultasi dengan mentor dan tim untuk menentukan lokasi yang menjadi fokus utama. Dari hasil diskusi, dari semua wilayah di Kabupaten Pematang Jaya dikerucutkan menjadi wilayah kecamatan kemudian pemilihan lokasi dilakukan pada lokasi yang saat ini sedang dilakukan kegiatan PTSL yaitu di Kecamatan Warungpring. Hal ini dilakukan untuk memudahkan kegiatan cek lapangan yang dapat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengukuran PTSL. Wilayah Kecamatan Warungpring dapat dilihat pada Gambar III.7.



Gambar III. 7 Wilayah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang

I.4 Membuat tim untuk menangani masalah tumpang tindih

Dalam pembuatan tim proses penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih dilakukan dengan diskusi dengan mentor. Dari hasil diskusi dipilih tim yang beranggotakan penulis yang merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil dan lima orang PPNPN yang ditugaskan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Anggota tim dalam kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Gambar III.8 dengan surat tugas dapat dilihat pada Gambar III.9.

1. Saudari Renika Purwanti, S.T. NIP. 199608242022042002 Pangkat/Gol: Penata Muda (III/a), Jabatan Calon Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan;
2. Saudara Haryo Sapto Aji, PPNPN;
3. Saudari Nur Aqilah, PPNPN;
4. Saudari Salsabila Wijayanti, PPNPN;
5. Saudari Laela Rahmawati, PPNPN;
6. Saudari Amalia Iftinaan, PPNPN;

Gambar III. 8 Anggota tim kegiatan aktualisasi



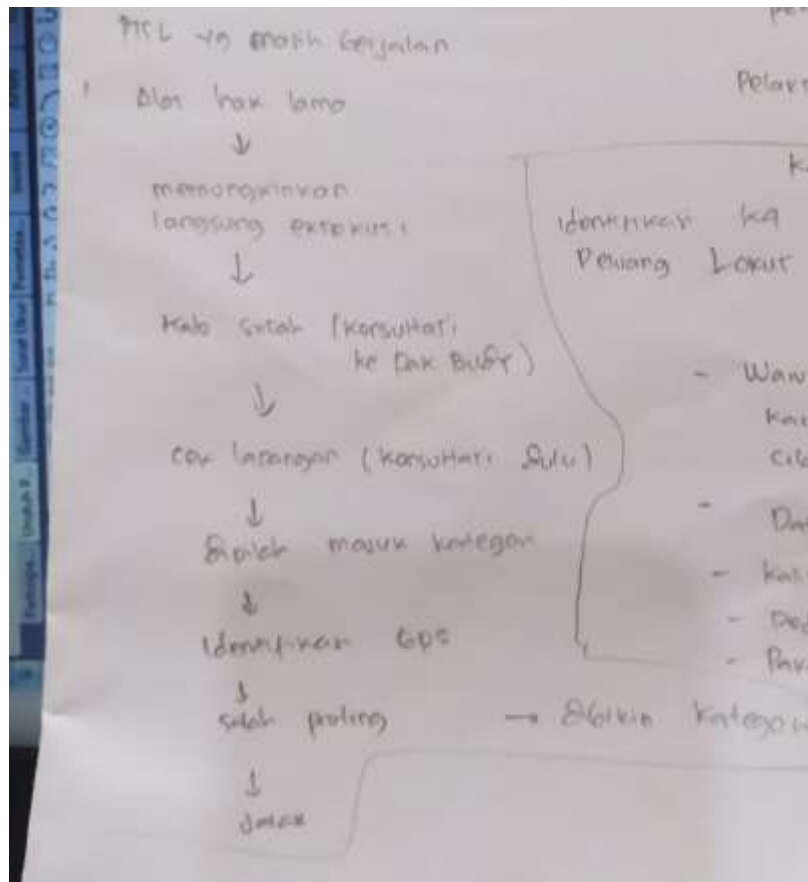
Gambar III. 9 Surat tugas melaksanakan tugas

2. Menganalisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih

Setelah mempersiapkan data, kemudian dilakukan analisis metode penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih. Analisis dilakukan dengan berdiskusi dengan mentor. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya bidang tumpang tindih. Kegiatan analisis dan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih adalah sebagai berikut

2.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih.

Konsultasi pada kegiatan dua ini dilakukan untuk menentukan metode penyelesaian bidang tumpang tindih yang ada di Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Hasil notulensi konsultasi ini dapat dilihat pada Gambar III.10 di bawah ini.



Gambar III. 10 Notulensi konsultasi pada kegiatan dua

Konsultasi dengan mentor terkait metode penyelesaian bidang tanah yang tumpang tindih terdapat poin-poin penting yang perlu dilakukan yaitu:

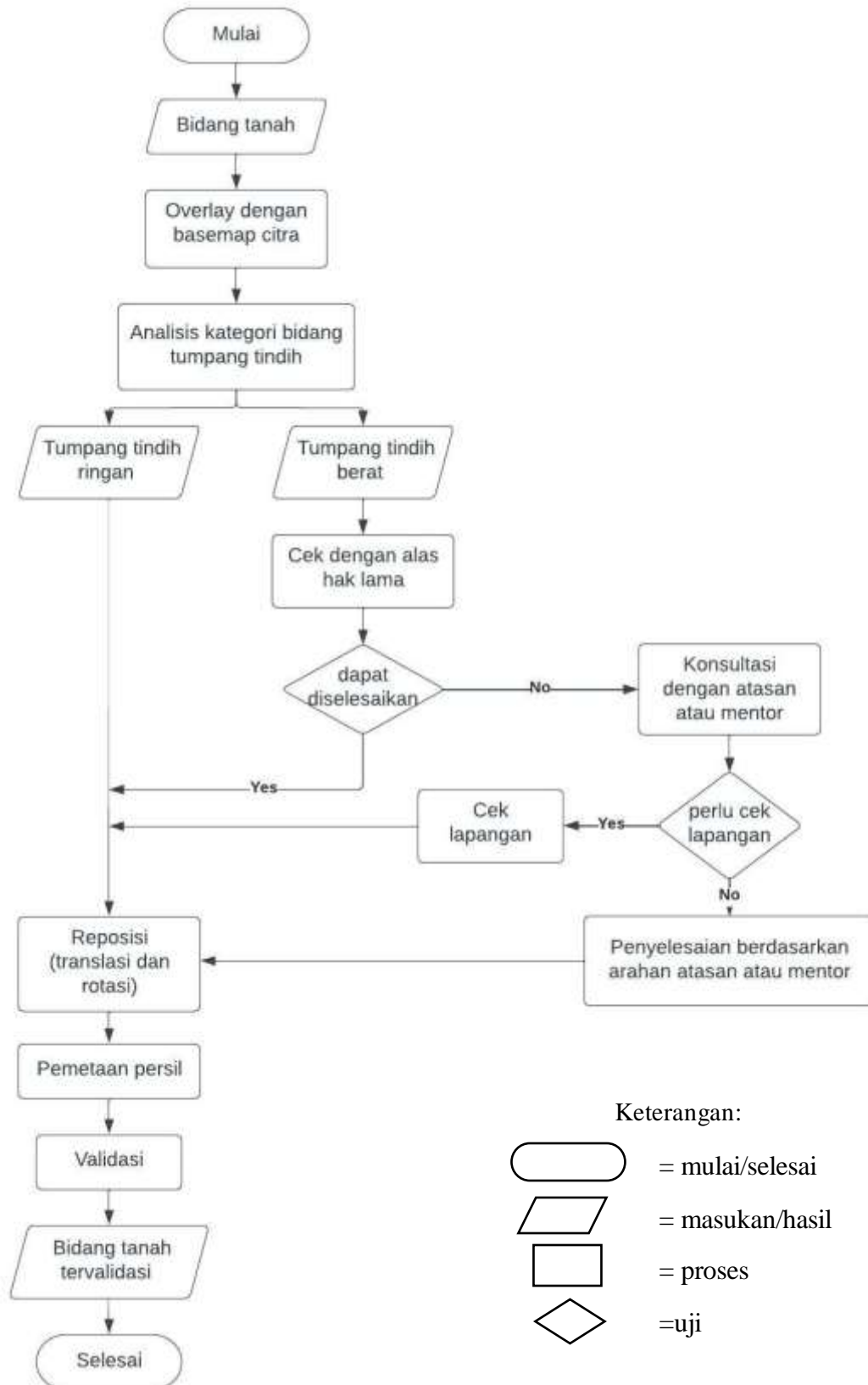
- melakukan pengumpulan data bidang tanah yang tumpang tindih,
- dilakukan pengkategorian bidang tanah tumpang tindih terdiri atas 3 kategori yaitu bidang tanah yang dapat dilakukan rotasi dan translasi tanpa mengubah bentuk dan luas, bidang tanah yang membutuhkan alas hak lama karena perbedaan bentuk, dan bidang tanah yang perlu dilakukan pengecekan lapangan,
- pengecekan lapangan dilakukan jika memungkinkan dan dilakukan oleh petugas yang melaksanakan pengukuran PTSL di Kecamatan Warungpring sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dan
- melakukan konsultasi terlebih dahulu terkait penyelesaian bidang tanah yang sulit kepada mentor atau atasan sehingga dapat dicari penyelesaian bidang tanah tumpang tindih tersebut.

2.2 Membuat metode penyelesaian masalah

Hasil dari pengkategorian permasalahan bidang tanah tumpang tindih dapat diketahui setelah mengidentifikasi bidang tanah. Kategori yang didapatkan ada dua kategori yaitu bidang tumpang tindih ringan dan bidang tumpang tindih berat dengan penyelesaian sebagai berikut:

- a. Bidang tanah dengan tumpang tindih ringan, permasalahan bidang tanah tumpang tindih ini dapat diselesaikan dengan melakukan translasi dan rotasi,
- b. Bidang tanah tumpang tindih berat, permasalahan ini dapat diselesaikan dengan melakukan pengecekan pada alas hak lama yang kemudian dapat dilakukan digitasi ulang atau penyelesaian berdasarkan alas hak tersebut
- c. Apabila terdapat bidang tanah tumpang tindih yang tidak dapat diselesaikan dengan alas hak lama maka bidang tanah tersebut dilakukan identifikasi permasalahan kemudian dilakukan konsultasi kepada atasan atau mentor untuk kemudian didiskusikan bersama. Penyelesaian pada kategori ini bisa dilakukan survei di lapangan apabila memungkinkan.

Kemudian dari ketiga kategori tersebut dibuat diagram alir pada Gambar III.11 sebagai pedoman alur bekerja tim dalam menyelesaikan permasalahan bidang tumpang tindih. Berdasarkan diagram alir tersebut kemudian dapat dilakukan analisis bidang yang tumpang tindih berdasarkan masing-masing permasalahannya.



Gambar III. 11 Diagram alir metode penyelesaian masalah

2.3 Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim.

Setelah pembuatan metode penyelesaian kemudian dilakukan penjabaran kepada tim. Pada proses ini penulis tidak bisa mengumpulkan semua anggota tim dikarenakan adanya perbedaan jadwal kerja di kantor dan di lapangan. Menjelaskan pada tim bahwa metode penyelesaian dilakukann dengan 3 cara, yaitu:

- a. Reposisi dengan melakukan translasi dan rotasi terhadap bidang
- b. Pengecekan dengan alas hak lama misalnya surat ukur
- c. Melakukan pengecekan lapangan

Penjelasan kepada anggota tim terkait metode penyelesaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 12 Menjelaskan kepada tim terkait penyelesaian masalah bidang tumpang tindih

2.4 Membagi pekerjaan.

Jumlah bidang yang tumpang tindih pada Kecamatan Warungpring ada 420 bidang yang tersebar pada 3 Desa yaitu Desa Cibuyur, Desa Mereng, dan Desa Warungpring. Pembagian pekerjaan dilakukan kepada 6 anggota dengan setiap anggota menyelesaikan 70 bidang tumpang tindih. Pekerjaan penyelesaian overlap dilakukan dihari kerja di sela-sela pekerjaan rutin. Pembagian pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 1 Pembagian pekerjaan

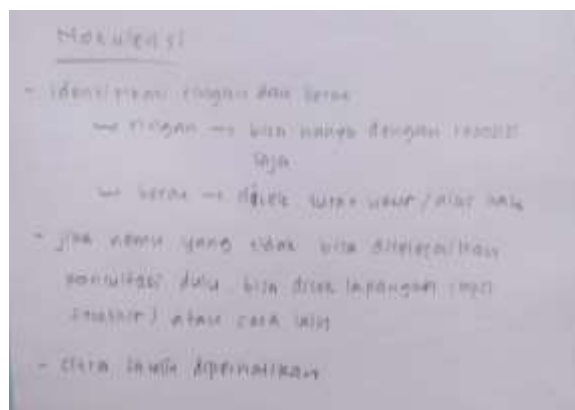
Desa	Jumlah Bidang	Anggota
Cibuyur	21	Renika
Warungpring	49	Renika
	70	Haryo
	70	Nur Aqilah
	70	Salsa
	70	Laela
	68	Amalia
Mereng	2	Amalia

3. Mengidentifikasi permasalahan bidang tumpang tindih

Setelah dibuat metode bekerja dan pembagian tim selanjutnya dilakukan pelaksanaan penyelesaian bidang tumpang tindih. Dalam proses analisis bidang tumpang tindih terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut

3.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih.

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan identifikasi masalah bidang tumpang tindih. Gagasan dan ide terkait identifikasi masalah yang dikeluarkan di awal oleh penulis di satuan kerja ditampung, dirumuskan, dan dijabarkan dalam bentuk metode. Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan agar penerapan aktualisasi berjalan dengan lancar. Konsultasi dengan mentor paada tahap kegiatan 3 dan 4 dilakukan secara bersamaan di hari Senin, 1 Agustus 2022. Hasil konsultasi dengan mentor dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar III. 13 Notulensi identifikasi masalah bidang tumpang tindih

Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja senior telah menerapkan nilai BerAKHLAK. Hasil dari konsultasi tersebut dibahas beberapa poin yaitu:

- a. Mengidentifikasi bidang tumpang tindih terbagi menjadi 2 yaitu ringan dan berat
- b. Tergolong ringan apabila bidang tanah yang tumpang tindih hanya sedikit dan dapat langsung dilakukan reposisi
- c. Tergolong berat apabila penyelesaian bidang tumpang tindih memerlukan pengecekan alas hak lama yaitu surat ukur.
- d. Bidang tumpang tindih yang tidak dapat diselesaikan dengan pengecekan surat ukur, maka perlu dilakukan pengecekan di lapangan berdasarkan arahan dari mentor.
- e. Cara melakukan reposisi bidang di software AutoCAD dengan memperhatikan bidang-bidang di sampingnya dan juga citra satelit sebagai *basemap*. Selanjutnya di lakukan pemetaan bidang di GeoKKP dan di validasi.

3.2 Mempersiapkan data-data yang diperlukan

Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP dilakukan untuk memastikan bahwa data spasial bidang tanah telah sesuai dengan data yang termuat di web KKP. Tahapan kegiatan pengumpulan data persil dan surat ukur dilakukan untuk mempermudah proses selanjutnya ketika membuka persil dan surat ukur untuk reposisi bidang. Dokumen persil dan surat ukur dari Geo KKP dapat dilihat pada gambar di bawah ini.





PERSIL

↳ PENCARIAN **↳ DETIL**

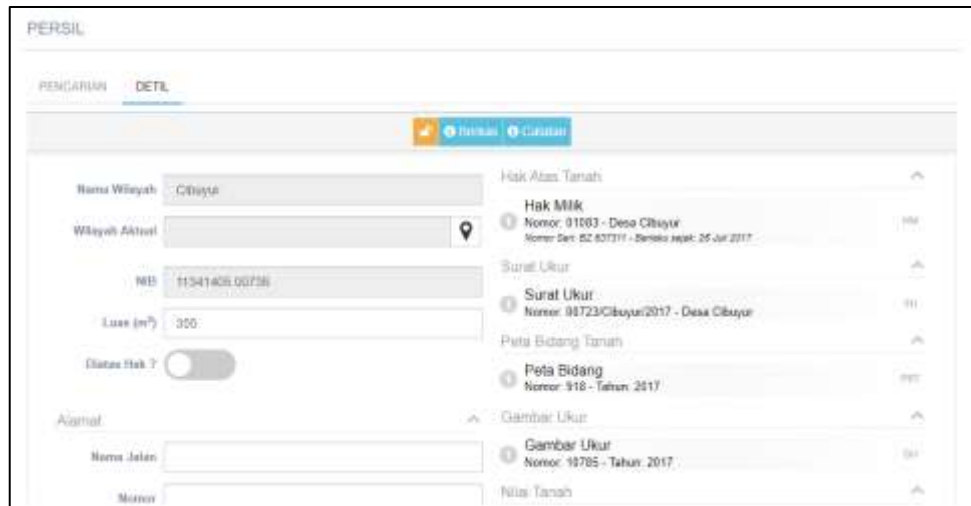
Provinsi: Jawa Tengah Kabupaten/Kota: Perung
 Kecamatan: Wangang Desa/ Kelurahan: Cibay
 Nomor Bidang: 005530548.00611.00807.00647.00773 Status: Terseleksi
 HGU & HPL:

#	Seleksi	NIB	Wilayah	Luas	Akumulasi	Valid sejak	Valid sampai
1	<input type="checkbox"/>	11341485.00773	Cibay	365		26/07/2017	
2	<input type="checkbox"/>	11341485.00773	Cibay	999		26/07/2017	
3	<input type="checkbox"/>	11341485.00774	Cibay	999		26/07/2017	

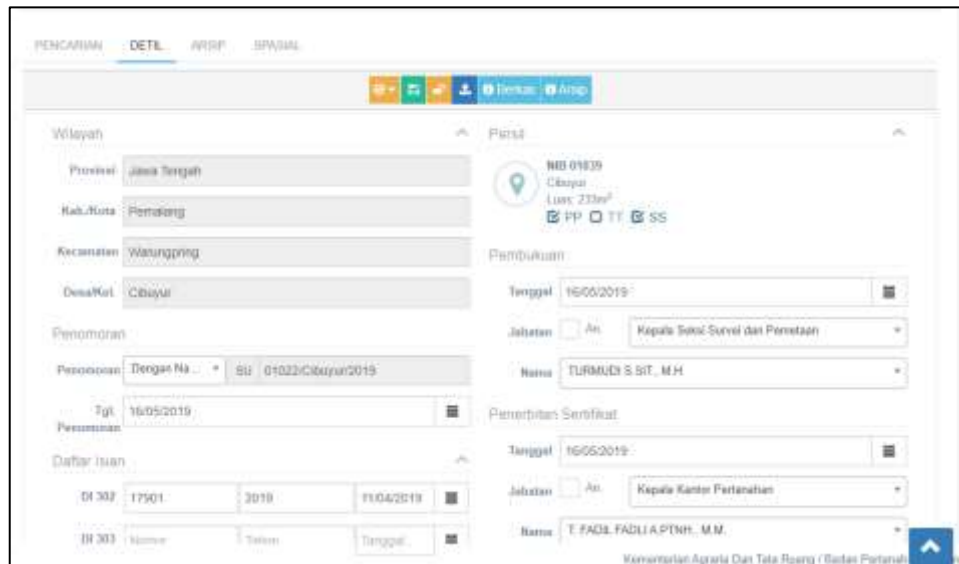
Gambar III. 14 Pengumpulan data persil

3.3 Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP

Dokumen persil dari GeoKKP digunakan pemeriksaan data NIB, Luas Bidang, No Hak serta Surat Ukur bidang tersebut. Selanjutnya yaitu membuka data Surat Ukur. Pengecekan data surat ukur dilakukan untuk melihat lokasi bidang tanah, apakah posisi bidang telah sesuai dengan posisi yang terdapat di surat ukur. Pemalanga dari tahapan ini adalah banyak bidang tanah yang surat ukur spasial nya tidak ada atau kosong, sehingga untuk beberapa bidang diperlukan adanya pengecekan Gambar Ukur dan Surat Ukur ke warkah atau buku tanah untuk memastikan posisi bidang. Gambar detail rincian dokumen persil dan surat ukur dari GeoKKP dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



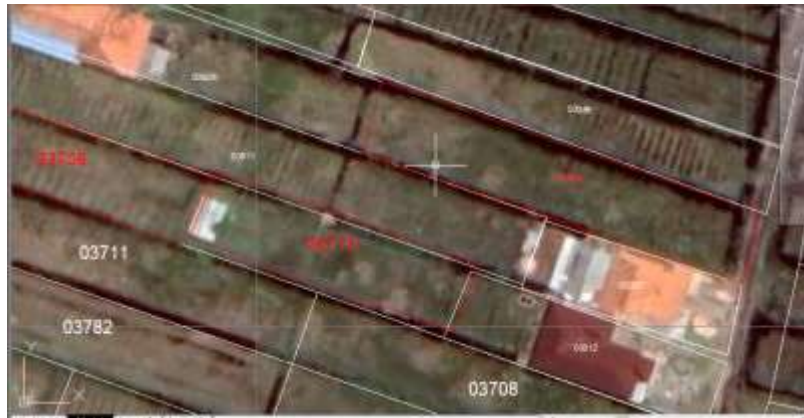
Gambar III. 15 Detil rincian dokumen persil



Gambar III. 16 Detil dokumen surat ukur

3.4 Meng-*overlay* data bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pemalang

Dilakukan *overlay* bidang tumpang tindih ke data desa lengkap dan citra satelit di Kabupaten Pemalang. Data desa lengkap adalah peta gabungan dari seluruh bidang bidang yang ada di Kabupaten Pemalang. Desa Lengkap dijadikan sebagai pedoman atau referensi untuk memosisikan bidang dengan memperhatikan tetangga batas baik itu batas bidang tetangga, jalan, parit maupun sungai. Selain itu digunakan citra satelit resolusi tinggi sebagai basemap untuk melihat posisi bidang apakah telah sesuai. Gambar *overlay* bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah serta citra satelit dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 17 Overlay bidang tumpang tindih

3.5 Menganalisis bidang tumpang tindih

Setelah mengidentifikasi lokasi dan posisi bidang kemudian dilakukan pengkategorian bidang tumpang tindih. Diidentifikasi bidang yang tergolong ringan dan berat. Apabila bidang yang *overlap* kurang dari 20% luas maka tergolong ringan dan jika lebihnya dikategorikan berat. Pengkategorian dilakukan pada semua bidang yang menjadi lokasi penyelesaian bidang tumpang tindih. Pengkategorian permasalahan bidang tumpang tindih dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

NIB	AS TER	LUAS PE	SIKAT TUMPA	DESA TUMPA	KUMH	JUMPA	HS TUR	LUAS PETA TUMPA	Flak	Tidak Lajut	Keteban	
30953	252	252.837	Waungging	Dbuyar	11341425	00506	175	175.143	Ada		ringan	Pertika
30948	127	127.187	Waungging	Dbuyar	11341425	00472	202	202.056	Ada		ringan	Pertika
30811	347	347.353	Waungging	Dbuyar	11341425	00225	347	347.823	Ada		ringan	Pertika
30857	276	276.838	Waungging	Dbuyar	11341425	00568	499	499.967	Ada		ringan	Pertika
30947	479	479.244	Waungging	Dbuyar	11341425	00274	674	674.885	Ada		ringan	Pertika
30771	660	660.486	Waungging	Dbuyar	11341425	00088	315	315.342	Ada		ringan	Pertika
30774	699	699.376	Waungging	Dbuyar	11341425	00088	315	315.342	Ada		ringan	Pertika
30945	81	81.803	Waungging	Dbuyar	11341425	00472	202	202.056	Ada		ringan	Pertika
31001	1783	1783.23	Waungging	Dbuyar	11341425	00718	2990	2994.241	Ada		ringan	Pertika
30961	235	235.238	Waungging	Dbuyar	11341425	00109	681	681.469	Ada		ringan	Pertika
30922	256	256.695	Waungging	Dbuyar	11341425	00145	267	267.885	Ada		ringan	Pertika
30930	273	273.323	Waungging	Dbuyar	11341425	00335	372	371.999	Ada		ringan	Pertika
30736	255	255.238	Waungging	Dbuyar	11341425	00479	252	252.881	Ada		ringan	Pertika
30761	275	275.085	Waungging	Dbuyar	11341425	00475	952	952.634	Ada		ringan	Pertika
30908	184	184.891	Waungging	Dbuyar	11341425	01031	528	528.496	Ada		ringan	Pertika
30762	266	266.311	Waungging	Dbuyar	11341425	00177	264	264.566	Ada		ringan	Pertika
30796	268	268.479	Waungging	Dbuyar	11341425	00478	1980	1980.872	Ada		ringan	Pertika
30918	196	196.343	Waungging	Dbuyar	11341425	00307	166	166.124	Ada		ringan	Pertika
30910	318	318.38	Waungging	Dbuyar	11341425	00508	106	106.219	Ada		ringan	Pertika

Gambar III. 18 Pengkategorian bidang tumpang tindih

3.5 Mengkategorikan penyelesaian bidang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Dilakukan pengkategorian penyelesaian bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya. Bidang yang tergolong ringan bisa langsung di reposisi dan di validasi dimasukkan ke dalam ketagori reposisi yaitu bidang yang telah valid. Untuk bidang dengan permasalahan yang lebih berat tidak dapat langsung direposisi, kemudian dimasukan ke kategori lain yaitu perlu

dilakukan pengecekan dengan surat ukur. Apabila tidak dapat diselesaikan dengan surat ukur maka perlu dilakukan pengecekan di lapangan sesuai dengan arahan mentor. Progres pekerjaan dituliskan dalam suatu spreadsheet yang dapat diakses oleh tim sehingga dapat memudahkan monitoring. Pengategorian penyelesaian bidang tumpang tindih dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

NIB	LUAS TER	LUAS PI	ALAN THIRPAI	DESA TUMPAANG TINDIH	KECAMATAN	KABUPATEN	KODOR	LUAS PETA TUMPAANG TINDIH	STATUS	TINDAK LANJUT	REMARKS	
00953	252	252.837	Warungring	Cibuyut	11341401	00538	171	171.348	Ada	reposisi	ringan	Benak
00948	127	127.187	Warungring	Cibuyut	11341401	00477	202	202.056	Ada	reposisi	ringan	Benak
00211	347	347.251	Warungring	Cibuyut	11341401	00225	347	347.820	Ada	reposisi	ringan	Benak
00857	270	270.828	Warungring	Cibuyut	11341401	00548	459	459.967	Ada	reposisi	ringan	Benak
00847	479	479.244	Warungring	Cibuyut	11341401	00274	874	874.885	Ada	reposisi	ringan	Benak
00775	860	860.486	Warungring	Cibuyut	11341401	00066	815	815.342	Ada	reposisi	ringan	Benak
00774	893	893.376	Warungring	Cibuyut	11341401	00086	815	815.342	Ada	reposisi	ringan	Benak
00945	81	81.883	Warungring	Cibuyut	11341401	00472	202	202.056	Ada	reposisi	ringan	Benak
01001	1783	1783.23	Warungring	Cibuyut	11341401	00719	2960	2960.143	Ada	reposisi	ringan	Benak
00963	235	235.238	Warungring	Cibuyut	11341401	00109	681	681.469	Ada	reposisi	ringan	Benak
00923	236	236.085	Warungring	Cibuyut	11341401	00145	267	267.665	Ada	reposisi	ringan	Benak
00930	273	273.523	Warungring	Cibuyut	11341401	00355	372	372.999	Ada	reposisi	ringan	Benak
00756	355	355.238	Warungring	Cibuyut	11341401	00470	352	352.881	Ada	reposisi	ringan	Benak
00781	375	375.085	Warungring	Cibuyut	11341401	00475	952	952.624	Ada	reposisi	ringan	Benak
00908	384	384.891	Warungring	Cibuyut	11341401	01031	539	539.498	Ada	reposisi	ringan	Benak
00782	266	266.411	Warungring	Cibuyut	11341401	00177	204	204.366	Ada	reposisi	ringan	Benak
00790	286	286.429	Warungring	Cibuyut	11341401	00470	1286	1286.672	Ada	reposisi	ringan	Benak
00918	190	190.243	Warungring	Cibuyut	11341401	00507	160	160.124	Ada	reposisi	ringan	Benak
00910	118	118.08	Warungring	Cibuyut	11341401	00509	108	108.219	Ada	reposisi	ringan	Benak

Gambar III. 19 Pengkategorian penyelesaian bidang tumpang tindih

4. Reposisi bidang yang tumpang tindih

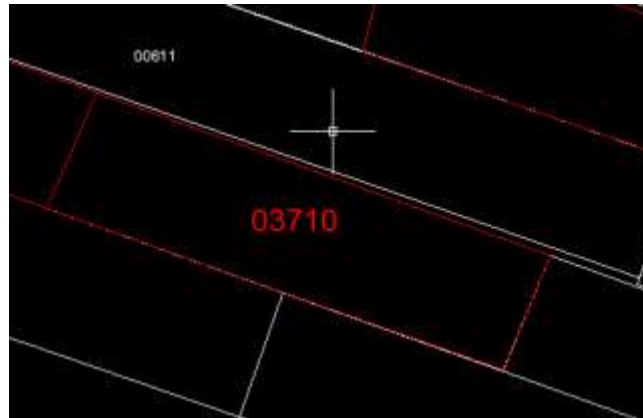
Reposisi bidang tumpang tindih dilakukan dengan cara translasi dan rotasi. Setelah dilakukan reposisi kemudian bidang dipetakan persil pada *software AutoCAD* agar posisinya ter-update di GeoKKP kemudian dapat dilakukan proses validasi.

4.1 Melakukan translasi dan rotasi

Reposisi Bidang yang tumpang tindih dapat dilakukan secara langsung atau melalui proses pengecekan data persil dan surat ukur. Dilakukan analisis sesuai dengan diagram alir yang telah dibuat sebelumnya. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini bahwa bidang dengan NIB 03710 tumpang tindih. Kemudian dilakukan translasi dan rotasi apabila diperlukan. Berikut proses translasi dan rotasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 20 Bidang tumpang tindih

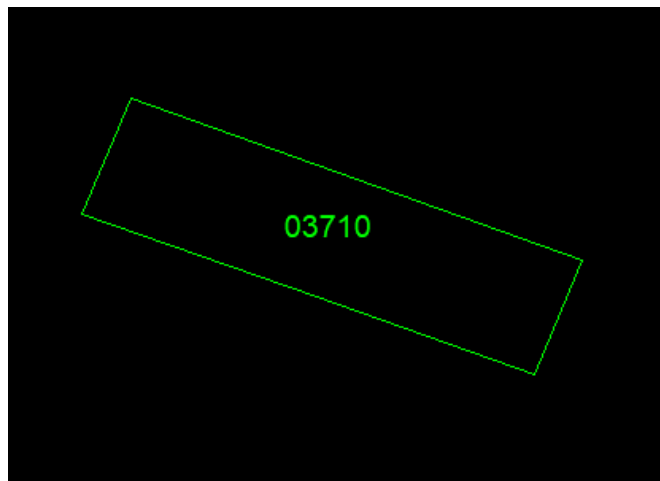


Gambar III. 21 Bidang tumpang tindih setelah dilakukan reposisi

Apabila bidang tumpang tindih tergolong dalam kategori berat dan perlu dilakukan pengecekan pada surat ukur, maka perlu membuka dokumen surat ukur.

4.2 Melakukan pemetaan persil bidang tanah

Setelah dilakukan reposisi selanjutnya dilakukan proses pemetaan persil bidang-bidang tersebut. Pemetaan persil dilakukan agar posisi bidang yang telah diperbaiki secara offline dapat ter-*update* pada peta pendaftaran tanah di GeoKKP Badan Pertanahan Nasional. Bidang yang telah berhasil dilakukan pemetaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 22 Pemetaan bidang hasil reposisi

4.3 Melakukan validasi bidang tanah

Setelah dilakukan pemetaan persil, bidang tanah tersebut perlu dilakukan validasi. Kemudian bisa dilakukan proses selanjutnya diseksi pendaftaran hak. Proses validasi berarti bidang tersebut sudah sesuai dengan data-data digital yang tersimpan di Kantor Pertanahan. Bidang yang telah tervalidasi artinya proses penyelesaian masalah bidang tumpang tindih telah selesai dan dimasukkan dalam

data spreadsheet excel. Hasil validasi bidang tanah tumpang tindih dapat dilihat pada gambar di bawah ini



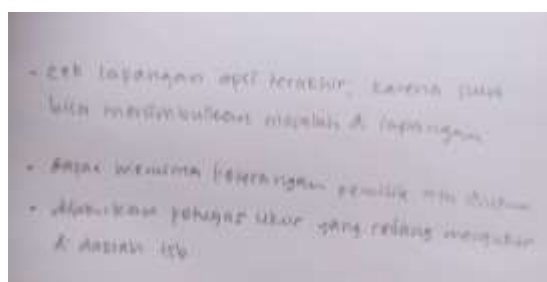
Gambar III. 23 Hasil validasi bidang tanah

5. Melakukan pengecekan di lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih

Setelah melakukan penyelesaian bidang tumpang tindih dengan kategori ringan dengan cara reposisi dan kategori berat dengan melakukan pengecekan di surat ukur, maka selanjutnya melakukan penyelesaian tumpang tindih kategori berat yang tidak dapat diselesaikan dengan surat ukur. Pengecekan lapangan perlu dilakukan apabila tumpang tindih terlalu berat dan tidak bisa diselesaikan dengan surat ukur. Dalam pengecekan di lapangan bidang tumpang tindih terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut

5.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang bidang tumpang tindih.

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih. Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan agar mendapat arahan dalam melakukan pengecekan di lapangan. Konsultasi dengan mentor beserta dengan hasil notulensi, dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar III. 24 Notulensi cek lapangan

Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja senior telah menerapkan nilai BerAKHLAK. Hasil dari konsultasi tersebut dibahas beberapa poin yaitu:

- Pengecekan di lapangan hanya dilakukan pada bidang yang benar-benar tidak dapat diselesaikan dengan surat ukur.
- Pengecekan di lapangan menjadi solusi terakhir, yang diutamakan penyelesaian dengan cara reposisi dan cek surat ukur.
- Pengecekan lapangan bisa hanya dengan meminta keterangan pemilik bidang atau dengan melakukan pengukuran.
- Pengecekan di lapangan di bantu petugas ukur atau asisten surveyor kadasatral.
- PU dan ASK lebih memahami lokasi bidang tumpang tindih karena mengukur bidang tersebut untuk PTSL.

5.2 Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih

Beberapa bidang yang tumpang tindih tidak dapat diselesaikan hanya dengan melihat data persil sekitarnya dan Surat Ukur yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang Jaya. Beberapa bidang yang tumpang tindih harus dilakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui posisi pasti bidang tersebut. Data-data bidang yang perlu dilakukan pengecekan ke lapangan dimasukkan ke dalam kategori berat dalam spreadsheet excel. Data tersebut dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dilakukan pengumpulan informasi mengenai bidang-bidang tersebut yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

TUMPANG TINDIH											
NIB	LUAS TER	LUAS PE	ATAN TUMPAI	DESA TUMPANG TINDIH	A TUME	IMPAN	LUAS TUN	LUAS PETA TUMPANG TINDI	Fisk	Tindak-Lanjut	Keterangan
02958	252	352.837	Warungpring	Cibuyar	11341403	00536	171	171.149	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
02422	294	284.43	Warungpring	Warungpring	11341402	00986	309	309.395	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
03441	123	133.49	Warungpring	Warungpring	11341402	01966	247	247.966	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
01399	105	105.18	Warungpring	Warungpring	11341402	01951	350	296.115	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
04624	577	577.4	Warungpring	Warungpring	11341402	01946	1518	1518.671	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
04957	452	452.6	Warungpring	Warungpring	11341402	01458	130	330.415	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
01965	340	340.837	Warungpring	Warungpring	11341402	04942	346	346.76	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
01843	318	318.97	Warungpring	Warungpring	11341402	02042	827	827.62	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
04371	189	189.62	Warungpring	Warungpring	11341402	01068	363	363.167	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
01986	124	124.796	Warungpring	Warungpring	11341402	04438	214	214.75	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
02534	109	109.59	Warungpring	Warungpring	11341402	00019	755	756.112	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
01397	774	245.84	Warungpring	Warungpring	11341402	03402	245	245.84	Ada	Sudah diselesaikan	reposisi
01549	263	263.976	Warungpring	Warungpring	11341402	02230	196	196.92	Ada	Belum diselesaikan	cek lapangan
02092	847	847.46	Warungpring	Warungpring	11341402	01148	1080	1086.47	Ada	Belum diselesaikan	cek lapangan
02230	196	196.92	Warungpring	Warungpring	11341402	01549	263	263.976	Ada	Belum diselesaikan	cek lapangan
02231	171	171.7	Warungpring	Warungpring	11341402	01349	263	263.976	Ada	Belum diselesaikan	cek lapangan

Gambar III. 25 Bidang tanah yang perlu dilakukan akuisisi di lapangan

Berdasarkan gambar di atas dari 420 bidang tanah tumpang tindih yang ada di Kecamatan Warungpring terdapat 4 bidang tanah yang perlu dilakukan pengecekan di lapangan.

5.3 Mengakuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan

Kegiatan akuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan belum dapat dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi minggu ketiga. Hal ini terjadi karena masih dilakukan penjadwalan. Selain itu Petugas Ukur yang bertugas mendampingi kegiatan pengecekan lapangan sedang tidak tersedia.

Kegiatan pada minggu ini dilanjutkan dengan menyelesaikan bidang tumpang tindih yang lainnya yaitu di Kecamatan Ampelgading. Penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih dilakukan di Desa Tegalsari Timur, Desa Karangtalok, dan Desa Ujunggede dengan total 260 bidang tanah. Pembagian pekerjaan penyelesaian bidang tanah tumpang tindih dapat dilihat pada tabel di bawah ini

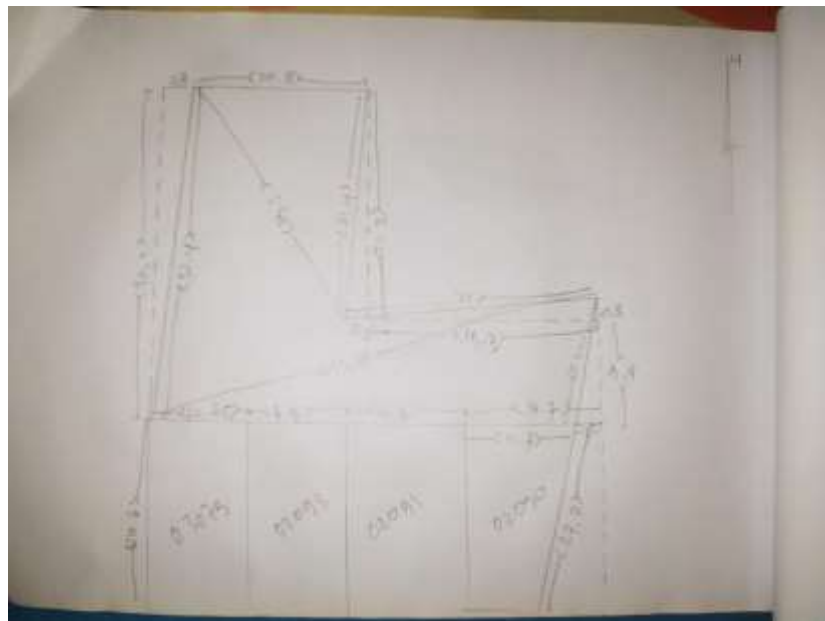
Tabel III. 2 Pembagian pekerjaan penyelesaian bidang tumpang tindih di Kecamatan Ampelgading

Desa	Jumlah Bidang	Anggota
Karangtalok	44	Renika
	44	Haryo
	44	Nur Aqilah
	19	Salsa
Ujunggede	8	Salsa
Tegalsari Timur	15	Salsa
	43	Laela
	43	Amalia

Kegiatan akuisis di lapangan dilakukan dengan menggunakan metode pita ukur. Hal ini dilakukan karena lokasi bidang terdapat banyak obstruksi sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengukuran dengan GPS RTK. Pengukuran di lapangan didampingi oleh Petugas Ukur yang lebih berpengalaman dalam kegiatan pengukuran. Selain itu juga dilakukan pendampingan oleh perangkat desa yang mengetahui batas-batasnya. Acuan dalam kegiatan pengukuran ini adalah patok batas yang sudah terpasang. Kegiatan pengukuran dan sketsa hasil pengukuran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



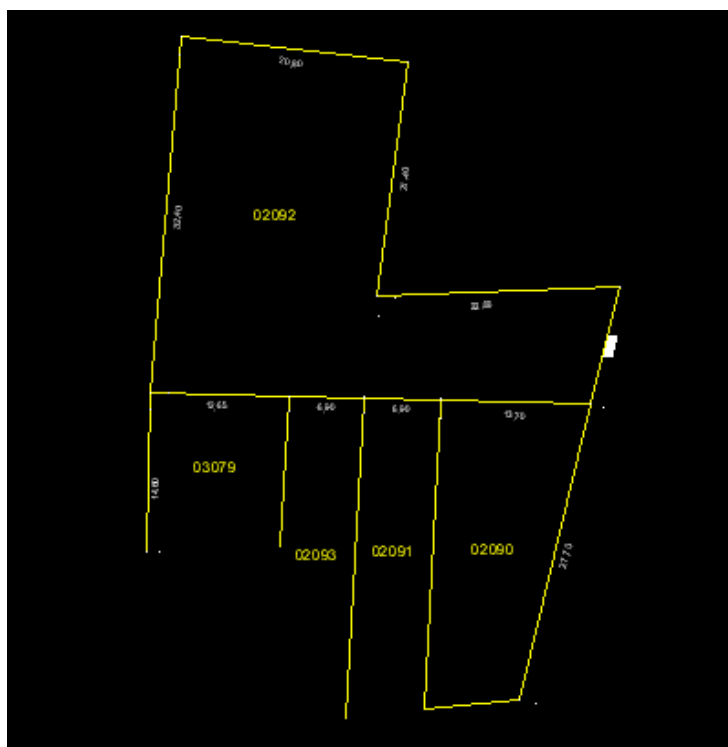
Gambar III. 26 Kegiatan pengukuran di lapangan



Gambar III. 27 Sketsa hasil pengukuran

5.4 Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan

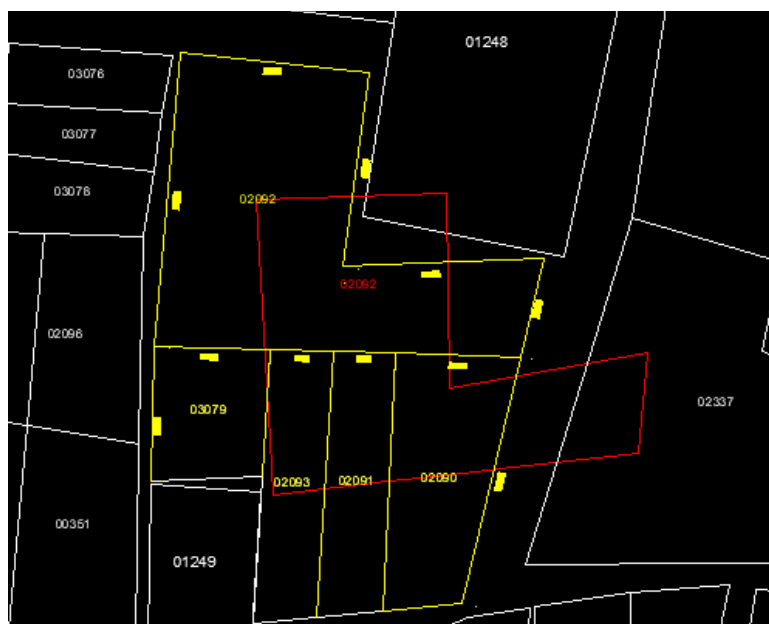
Setelah dilakukan pengukuran di lapangan kemudian dilakukan *plot* atau penggambaran pada AutoCAD berdasarkan sketsa hasil pengukuran. Hasil *plot* di AutoCAD dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 28 Hasil plot di AutoCAD

5.5 Menganalisis bidang hasil cek lapangan

Hasil *ploting* data ukuran lapangan kemudian dilakukan analisis bidang-bidang yang tumpang tindih. Data-data tersebut di *overlay* dengan peta bidang yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang Jaya. Selanjutnya dilakukan perbaikan bidang tumpang tindih dengan rotasi dan translasi mengikuti hasil akuisisi data di lapangan. Hasil *overlay* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



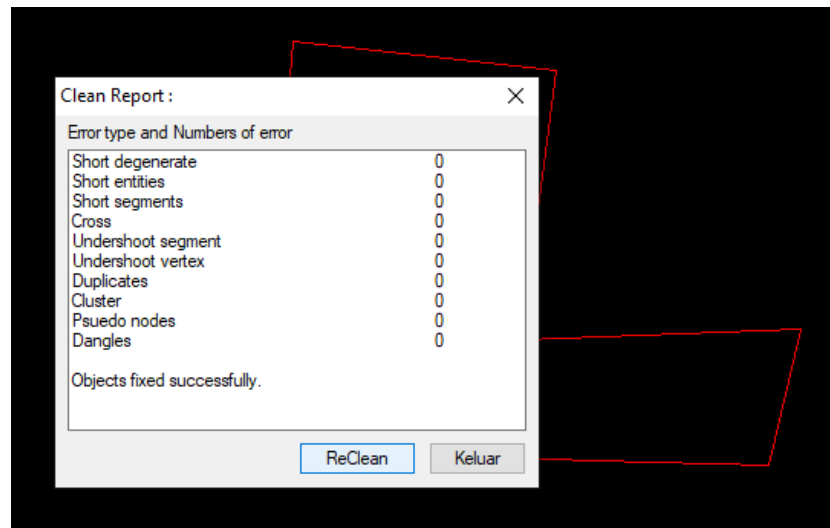
Gambar III. 29 Overlay bidang tanah dengan hasil akuisisi di lapangan

5.6 Melakukan rotasi dan translasi

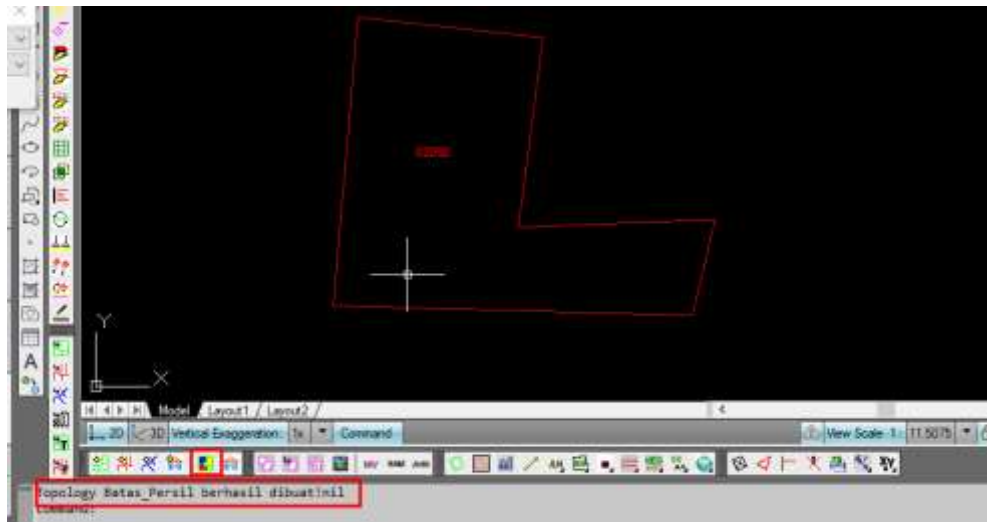
Reposisi bidang dapat dilakukan lagi pada yang masih tumpang tindih setelah dilakukan pengecekan lapangan. Dilakukan analisis sesuai dengan diagram alir yang telah dibuat sebelumnya. Hasil cek lapangan dapat langsung dilakukan validasi apabila sudah sesuai dengan kondisi lapangan dan tidak tumpang tindih. Translasi dan rotasi perlu dilakukan apabila bidang masih tumpang tindih kemudian dilakukan lagi proses *reclean* dan *topology*. Berikut proses translasi dan rotasi, *reclean* dan *topology* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 30 Hasil reposisi bidang tanah berdasarkan hasil akuisisi di lapangan



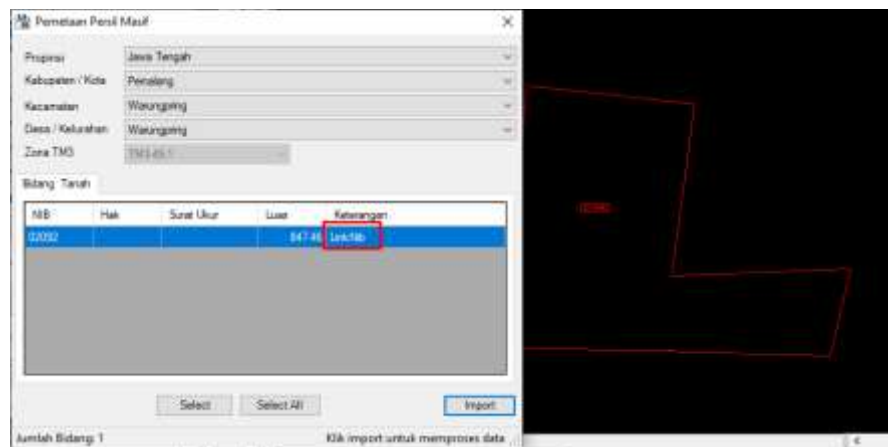
Gambar III. 31 Reclean bidang tanah hasil reposisi



Gambar III. 32 Topologi bidang tanah hasil reposisi

5.7 Melakukan pemetaan persil bidang tanah

Setelah dilakukan reposisi, *reclean*, dan topologi selanjutnya dilakukan proses pemetaan persil bidang-bidang tersebut. Pemetaan persil dilakukan agar posisi bidang yang telah diperbaiki secara offline dapat *ter-update* pada peta pendaftaran tanah di GeoKKP Badan Petanahan Nasional. Bidang yang telah berhasil di lakukan pemetaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

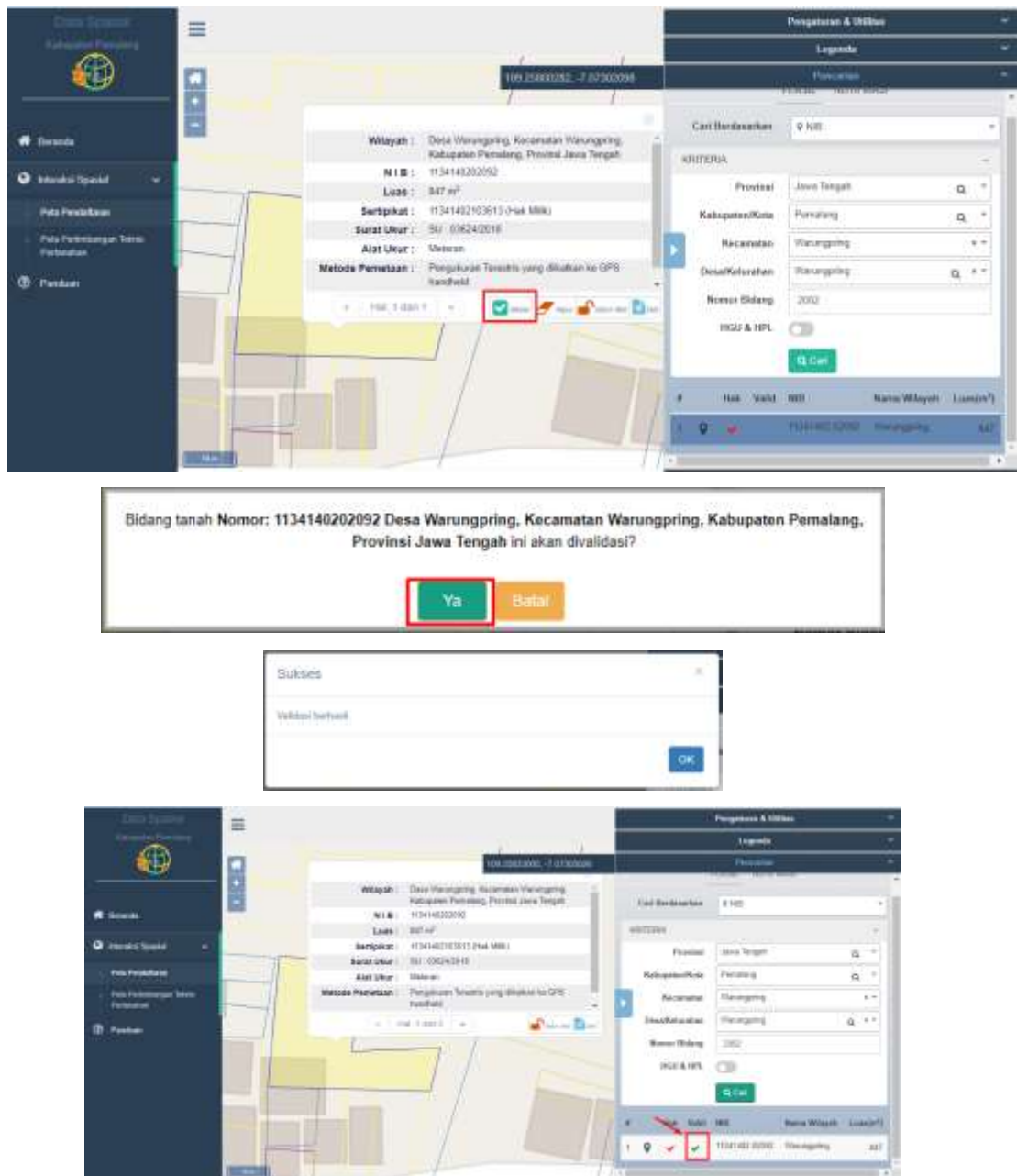


Gambar III. 33 Pemetaan persil hasil reposisi bidang

5.8 Melakukan validasi bidang tanah

Setelah dilakukan pemetaan persil, bidang tanah tersebut perlu dilakukan validasi agar selanjutnya bisa dilakukan proses selanjutnya diseksi pendaftaran hak. Proses validasi berarti bidang tersebut sudah sesuai dengan data-data digital yang tersimpan di Kantor Pertanahan. Bidang yang telah tervalidasi artinya proses penyelesaian masalah bidang tumpang tindih telah selesai dan dimasukkan dalam

data spreadsheet excel. Validasi bidang tanah tumpang tindih dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III. 34 Proses dan hasil validasi bidang hasil reposisi

6. Membuat laporan progres pengerjaan

6.1 Melakukan pengecekan spreadsheet

Masing-masing anggota membuat daftar bidang tumpang tindih dalam bentuk spreadsheet di excel. Bidang yang telah selesai dikerjakan akan ditandai agar memudahkan dalam membedakan dengan bidang lain yang belum dikerjakan. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui bidang yang telah dikerjakan sudah sesuai

dengan wilayah pembagian pekerjaan. selain itu digunakan untuk memonitoring pekerjaan penyelesaian anomali bidang tumpang tindih. Beberapa daftar yang telah selesai dikerjakan masing-masing tim dapat dilihat pada gambar berikut ini.

TUMPAANG TINDIH											
NIB	SAS TER	LUAS PE	KAWAN TUMPA	DESA TUMPAANG TINDIH	A TUMPE	EMPAN	RIS TUK	LUAS PETA TUMPAANG TINDI	FKUK	Thaluk Lanjut	Koteraang
04294	78	95,24	Wesungging	Wesungging	21304402	01642	109	159,353	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02080	105	105,23	Wesungging	Wesungging	21304402	00734	298	256,771	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02042	186	186,91	Wesungging	Wesungging	21304402	00888	477	477,287	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02274	179	179,81	Wesungging	Wesungging	21304402	00134	426	427,93	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
01243	156	156,18	Wesungging	Wesungging	21304402	00178	345	344,768	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02518	131	131,43	Wesungging	Wesungging	21304402	00676	435	435,617	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02031	417	417,62	Wesungging	Wesungging	21304402	00796	1818	1818,526	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
03174	121	121,81	Wesungging	Wesungging	21304402	00918	177	171,588	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02047	142	142,21	Wesungging	Wesungging	21304402	04314	2671	2671,22	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
01611	481	481,31	Wesungging	Wesungging	21304402	01898	539	535,92	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
01283	446	446,411	Wesungging	Wesungging	21304402	02146	581	582,42	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
01644	119	119,724	Wesungging	Wesungging	21304402	04230	102	102,72	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02042	246	246,46	Wesungging	Wesungging	21304402	01234	252	232,34	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02013	152	152,43	Wesungging	Wesungging	21304402	01770	430	426,116	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02041	181	181,43	Wesungging	Wesungging	21304402	00689	268	258,514	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
04164	189	189,86	Wesungging	Wesungging	21304402	01644	109	158,734	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
04177	81	81,85	Wesungging	Wesungging	21304402	01435	214	214,165	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02098	131	131,44	Wesungging	Wesungging	21304402	00685	475	473,136	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02046	184	184,75	Wesungging	Wesungging	21304402	01689	570	576,488	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
02011	216	216,94	Wesungging	Wesungging	21304402	01678	80	80,07	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa
04228	279	279,12	Wesungging	Wesungging	21304402	00754	3384	1386,523	Ada	Sudah diselesaikan	Analisa

Gambar III. 35 Pengecekan spreadsheet

6.2 Melakukan rekap progres pekerjaan

Rekap dilakukan dengan menghitung jumlah bidang yang telah diselesaikan di masing-masing anggota setiap harinya. Rekap progres pengerjaan penyelesaian permasalahan bidang overlap dilakukan di excel. Dilakukan pelaporan setiap sore atau malam setelah pengerjaan analisis tiap harinya melalui grup whatsapp Seksi Pemetaan yang selanjutnya dilakukan penghitungan progres masing-masing anggota. Progres harian pengerjaan anomali bidang tumpang tindih dan jumlah masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel di bawah ini.


Tabel III. 3 Progres pengerjaan masing-masing anggota

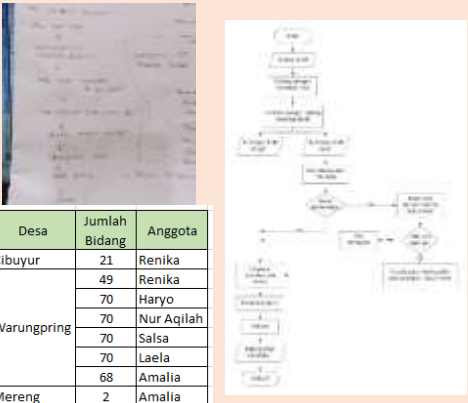
Penyelesaian Anomali							
Tanggal	Renika	Haryo	Nur Aqilah	Salsa	Laela	Amalia	JUMLAH
1 Agustus 2022	10	10	10	11	10	10	61
2 Agustus 2022	10	10	10	11	10	10	61
3 Agustus 2022	11	10	10	12	10	10	63
4 Agustus 2022	11	10	10	10	10	10	61
5 Agustus 2022	9	10	10	10	20	10	69
8 Agustus 2022	10	10	10	10	10	10	60
9 Agustus 2022	9	10	10	6	0	10	45
11 Agustus 2022	20	22	25	22	20	19	128
12 Agustus 2022	24	22	19	20	23	24	132
JUMLAH	114	114	114	112	113	113	680

Tabel III. 4 Jumlah bidang tumpang tindih berdasarkan kategori

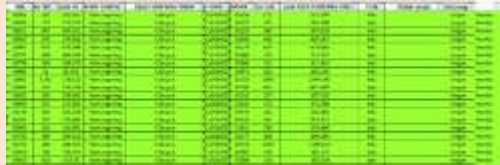
Jumlah Bidang Tumpang Tindih	
Kategori	Jumlah
Ringan	633
Berat	43
Tanpa alas hak	4
Jumlah	680


Tabel III. 5 Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi (Rencana Kegiatan Aktualisasi dan Realisasi Kegiatan Aktualisasi)



Rencana Kegiatan Aktualisasi				Realisasi Kegiatan Aktualisasi				
Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal	Output	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal	Output	Keterangan
Persiapan	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	25-26 Juli 2022	Konsep penyelesaian data bidang tumpang tindih dan daftar data bidang dengan eviden notulensi kegiatan, data bidang tanah, lokasi terpilih, dan daftar nama tim	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	28 Juli 2022	Konsep penyelesaian data bidang tumpang tindih dan daftar data bidang dengan eviden notulensi kegiatan, data bidang tanah, lokasi terpilih, daftar nama tim, dan surat tugas melaksanakan aktualisasi 	Tercapai direalisasikan sesuai rancangan
	Mengumpulkan data-data yang diperlukan.	27 Juli 2022			Mengumpulkan data-data yang diperlukan.	27 Juli 2022		
	Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih	27 -28 Juli 2022			Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih	28 Juli 2022		
	Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih	28 Juli 2022			Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih	25 Juli 2022		
Analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	28 Juli 2022	Metode penyelesaian tumpang tindih dengan eviden notulensi kegiatan, diagram alir, dan daftar	Analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	28 Juli 2022	Metode penyelesaian tumpang tindih dengan eviden notulensi kegiatan, diagram alir, dan daftar pembagian	Tercapai direalisasikan sesuai rancangan

	Membuat metode penyelesaian masalah	28-29 Juli 2022	pembagian pekerjaan		Membuat metode penyelesaian masalah	29 Juli 2022		
	Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim	1 Agustus 2022			Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim	2 Agustus 2022		
	Pembagian pekerjaan	1 Agustus 2022			Membagi pekerjaan	2 Agustus 2022		
Pelaksanaan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih	1 Agustus 2022	Spreadsheet hasil identifikasi dengan cara pengkategorian bidang overlap	Pelaksanaan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih	1 Agustus 2022	Spreadsheet hasil identifikasi dengan cara pengkategorian bidang overlap	Tercapai direalisasikan sesuai rancangan
	Mempersiapkan data-data yang diperlukan	1-2 Agustus 2022			Mempersiapkan data-data yang diperlukan	1 Agustus 2022		
	Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP	3 Agustus 2022			Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP	3 Agustus 2022		
	Mengoverlay bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pematang	3 Agustus 2022			Mengoverlay bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pematang	3 Agustus 2022		

Desa	Jumlah Bidang	Anggota
Cibuyur	21	Renika
Warungpring	49	Renika
	70	Haryo
	70	Nur Aqillah
	70	Salsa
	70	Laela
Mereng	2	Amalia



	Menganalisis bidang tumpang tindih	3 Agustus 2022			Menganalisis bidang tumpang tindih	3 Agustus 2022		
	Mengategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya	3 Agustus 2022			Mengategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya	3 Agustus 2022		
Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih	3 Agustus 2022	Bidang yang sudah di reposisi dan validasi	Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih	1 Agustus 2022	Bidang yang sudah di reposisi dan validasi 	Tercapai direalisasikan sesuai rancangan
	Melakukan rotasi dan translasi	4-5 Agustus 2022			Melakukan rotasi dan translasi	4-5 Agustus 2022		
	Melakukan pemetaan persil bidang tanah	4-5 Agustus 2022			Melakukan pemetaan persil bidang tanah	5 Agustus 2022		
	Melakukan validasi bidang tanah	4-5 Agustus 2022			Melakukan validasi bidang tanah	5 Agustus 2022		
Melakukan cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih	4-5 Agustus 2022	Hasil cek lapangan dengan eviden bidang yang sudah di reposisi dan validasi	Melakukan cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih	Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih	1 Agustus 2022	Hasil cek lapangan dengan eviden bidang yang sudah di reposisi dan validasi	Tercapai direalisasikan sesuai rancangan

	Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih	8 Agustus 2022			Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih	10 Agustus 2022	 																																																																																									
	Melakukan akuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan	9-11 Agustus 2022			Melakukan akuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan	15-16 Agustus 2022																																																																																										
	Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan	9-11 Agustus 2022			Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan	15-16 Agustus 2022																																																																																										
	Menganalisis bidang hasil cek lapangan	12 Agustus 2022			Menganalisis bidang hasil cek lapangan	18 Agustus 2022																																																																																										
	Melakukan Rotasi dan Translasi	15-16 Agustus 2022			Melakukan Rotasi dan Translasi	18 Agustus 2022																																																																																										
	Melakukan pemetaan persil bidang tanah	18 Agustus 2022			Melakukan pemetaan persil bidang tanah	18 Agustus 2022																																																																																										
	Melakukan validasi bidang tanah	18 Agustus 2022			Melakukan validasi bidang tanah	18 Agustus 2022																																																																																										
Membuat laporan Progres Pengerjaan	Melakukan pengecekan spreadsheet	18-19 Agustus 2022s2	Laporan progres pekerjaan	Membuat laporan Progres Pengerjaan	Melakukan pengecekan spreadsheet	17-19 Agustus 2022	Laporan progres pekerjaan	Tercapai direalisasikan dengan melebihi target dari rancangan																																																																																								
	Melakukan rekap progres pekerjaan	19-23 Agustus 2022			Melakukan rekap progres pekerjaan	17-19 Agustus 2022	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Revisi</th> <th>Survei</th> <th>Plot</th> <th>Analisa</th> <th>Uraian</th> <th>Batas</th> <th>KAWALAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Agustus 2022</td> <td>30</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>11</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>2 Agustus 2022</td> <td>30</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>11</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>3 Agustus 2022</td> <td>31</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>12</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>4 Agustus 2022</td> <td>31</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>12</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>5 Agustus 2022</td> <td>0</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>6 Agustus 2022</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>7 Agustus 2022</td> <td>0</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>10</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>11 Agustus 2022</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>10</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>12 Agustus 2022</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>10</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>210</td> <td>210</td> <td>210</td> <td>210</td> <td>210</td> <td>210</td> <td>800</td> </tr> </tbody> </table>		Tanggal	Revisi	Survei	Plot	Analisa	Uraian	Batas	KAWALAN	1 Agustus 2022	30	10	10	11	10	10	80	2 Agustus 2022	30	10	10	11	10	10	80	3 Agustus 2022	31	10	10	12	10	10	80	4 Agustus 2022	31	10	10	12	10	10	80	5 Agustus 2022	0	10	10	10	10	10	80	6 Agustus 2022	10	10	10	10	10	10	80	7 Agustus 2022	0	10	10	0	0	10	80	11 Agustus 2022	10	10	20	20	20	10	100	12 Agustus 2022	20	20	10	20	20	20	100	Jumlah	210	210	210	210	210	210	800
Tanggal	Revisi	Survei	Plot	Analisa	Uraian	Batas	KAWALAN																																																																																									
1 Agustus 2022	30	10	10	11	10	10	80																																																																																									
2 Agustus 2022	30	10	10	11	10	10	80																																																																																									
3 Agustus 2022	31	10	10	12	10	10	80																																																																																									
4 Agustus 2022	31	10	10	12	10	10	80																																																																																									
5 Agustus 2022	0	10	10	10	10	10	80																																																																																									
6 Agustus 2022	10	10	10	10	10	10	80																																																																																									
7 Agustus 2022	0	10	10	0	0	10	80																																																																																									
11 Agustus 2022	10	10	20	20	20	10	100																																																																																									
12 Agustus 2022	20	20	10	20	20	20	100																																																																																									
Jumlah	210	210	210	210	210	210	800																																																																																									

	Membuat laporan progres pekerjaan	19-23 Agustus 2022			Membuat laporan progres pekerjaan	17-23 Agustus 2022		
--	-----------------------------------	--------------------	--	--	-----------------------------------	--------------------	--	--

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Pelaksanaan kegiatan 1 sampai 6 aktualisasi dan tercapainya seluruh target *output* yang telah dirancang sebelumnya, dilaksanakan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu juga kontribusi *output* kegiatan terhadap visi misi serta penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN. Rincian aktualisasi nilai-nilai terhadap kegiatan dapat dilihat pada Tabel III.:

Tabel III. 7 Rincian realisasi aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
1.	Persiapan	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	Notulensi Kegiatan dan Surat Tugas Melaksanakan Aktualisasi	<p>Saya telah berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya telah menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>	<p>Pembuatan notulensi kegiatan dan surat tugas melaksanakan aktualisasi telah membantu lancarnya kegiatan penyelesaian masalah bidang tanah yang tumpang tindih sehingga telah mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung</p>	<p>Notulensi kegiatan hasil dari koordinasi bersama mentor mengenai konsep penyelesaian metode dan pengumpulan berkas sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, “Profesional” yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan, dan “Terpercaya” yaitu</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya telah berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p>	<p>tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN telah tercapai.</p>	<p>mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya telah bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		2. Mengumpulan data-data yang diperlukan.		Saya telah melakukan pengumpulan data dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan . Saya telah melakukan pengumpulan data dengan cermat dan sebenar-benarnya demi kelancaran proses sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya telah melakukan pengumpulan data dengan menjaga kualitas mutu		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				sehingga telah didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten . Saya tidak telah menyebarluaskan data yang telah saya kumpulkan untuk menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal . Saya telah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan pengumpulan data sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		3. Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih		Saya telah memilih lokasi wilayah prioritas dengan cermat sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel .		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah memilih lokasi wilayah prioritas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga selama masa habituasi dapat dilakukan secara maksimal sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah menerima saran dan masukan dari rekan kerja maupun atasan/mentor terkait lokasi wilayah prioritas sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya telah bekerja sama dan memberikan kesempatan kepada rekan kerja dalam proses penentuan lokasi wilayah prioritas sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		4. Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih		<p>Saya telah membentuk tim agar pekerjaan dapat dilakukan secara teliti, jelas, mudah dimengerti dan penuh tanggung jawab sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p> <p>Saya telah mengattelah dengan transparan dan jelas terkait pekerjaan yang telah dilakukan kepada tim sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah membantu tim untuk belajar apabila masih ada yang belum dipahami terkait pekerjaan sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif sehingga anggota tim merasa nyaman dan dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
2	Menganalisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	Diagram Alir	<p>Saya telah berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya telah menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai</p>	<p>Pembuatan diagram alir telah memudahkan pelaksanaan kegiatan penyelesaian masalah bidang tumpang tindih. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga telah</p>	<p>Diagram alir digunakan untuk analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan,</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya telah berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif. Saya telah berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>	<p>mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan</p>	<p>“Profesional” yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan, dan “Terpercaya” yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya telah bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN telah tercapai.</p>	
		2. Membuat metode penyelesaian masalah	<p>Saya telah menyusun metode penyelesaian masalah dengan cermat dan berintegritas tinggi sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah menganalisis permasalahan untuk menemukan metode</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>penyelesaian yang sesuai sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membuat suatu metode penyelesaian sebagai peningkatan kualitas data pemetaan sebagai aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya telah terbuka menerima bantuan dari rekan kerja maupun atasan/mentor terkait ide metode penyelesaian masalah sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
		3. Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim		Saya telah menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim dengan ramah dan solutif agar dapat terus melakukan perbaikan tiada henti sebagai aktualisasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya telah menyampaikan metode penyelesaian yang telah saya susun dengan benar dan transparan sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah menjelaskan dengan baik sehingga dapat membantu staff dan tim untuk belajar terkait metode penyelesaian masalah sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif sehingga penyampaian saya dapat dengan mudah dipahami oleh</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>staff dan tim sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya telah mampu menjelaskan setiap langkah metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
		4. Membagi pekerjaan		<p>Saya telah melakukan pembagian pekerjaan dengan cermat dan transparan sehingga tidak ada kecemburuan antar anggota tim sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah membantu anggota tim yang kesulitan dalam memahami pembagian</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>pekerjaan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya telah menghargai pendapat anggota tim yang tidak setuju dengan pembagian pekerjaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya telah melakukan pembagian kerja secara adil sebagai wujud penerapan Pancasila sila ke-5 dan merupakan aktualisasi dari nilai Loyal. Saya telah bertindak proaktif dalam melakukan pembagian pekerjaan kepada anggota tim</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>sebagai aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya telah bekerja sama dengan anggota tim dan menggerakkan anggota tim agar pembagian pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
3	Melaksanakan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih	Spreadsheet Pengkategorian Bidang Overlap	<p>Saya telah berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya telah menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai</p>	Dengan adanya spreadsheet pengkategorian bidang overlap telah memudahkan dalam menentukan penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih sesuai dengan kategorinya sehingga	Output spreadsheet hasil identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, “Profesional” yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya telah berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif. Saya telah berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>	<p>telah mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan</p>	<p>dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan, dan "Terpercaya" yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN telah tercapai.</p>	
		2. Mempersiapkan data-data yang diperlukan	<p>Saya telah mempersiapkan data dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya telah mempersiapkan data dengan cermat dan</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>sebenarnya demi kelancaran proses sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah mempersiapkan data dengan menjaga kualitas mutu sehingga telah didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya tidak telah menyebarluaskan data yang telah saya siapkan untuk menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan mempersiapkan data sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		3. Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP		<p>Saya telah mengguntah dokumen persil dan surat ukur hanya unntuk kepentingan kantor sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah melakukan pengecekan kebenaran data dan riwayat bidang tanah dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan data sehingga didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya tidak telah menyebarluaskan dokumen persil dan surat ukur untuk</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		4. Mengoverlay bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pematang		<p>menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan <i>overlay</i> bidang tumpang tindih dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik pada pengerjaan sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya telah melakukan <i>overlay</i> dengan mengguntel laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah berusaha melakukan <i>overlay</i> dengan kinerja terbaik sehingga didapatkan hasil terbaik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.		
		5. Menganalisis bidang tumpang tindih		<p>Saya telah melakukan analisis bidang tumpang tindih dengan mengguntelah laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah melakukan analisis bidang tumpang tindih sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan analisis terhadap bidang tanah yang tumpang tindih untuk meningkatkan kualitas data</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten . Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan analisis bidang tanah tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		6. Mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya		Saya telah mengkategorikan bidang tumpang tindih dengan mengguntel laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya telah mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai dengan arahan dari		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya telah mengkategorikan bidang tanah yang tumpang tindih untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam mengkategorikan bidang tanah tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
4	Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih	Bidang yang sudah di validasi	Saya telah berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi	Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah valid yang tidak	Output reposisi bidang tanah yang sudah tervalidasi sebagai bentuk penyelesaian tumpang

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya telah menyampaikan rancangan kegiatan gagasan penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya telah berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif.</p>	<p>tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak telah menimbulkan konflik pertanahan sehingga telah mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong</p>	<p>tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Melayani" dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, "Profesional" yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan, dan "Terpercaya" yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN telah tercapai.</p>	
		2. Melakukan rotasi dan translasi		Saya telah melakukan rotasi dan translasi dengan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>mengguntel laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah melakukan rotasi dan translasi sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan rotasi dan translasi untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan rotasi dan translasi sebagai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		3. Melakukan pemetaan persil bidang tanah		<p>Saya telah melakukan pemetaan persil bidang tanah dengan mengguntelah laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah telah melakukan pemetaan persil bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan pemetaan persil bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan pemetaan persil bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
		4. Melakukan validasi bidang tanah		Saya telah melakukan validasi bidang tanah dengan mengguntel laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya telah melakukan validasi bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal .		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah melakukan validasi bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan validasi bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
5	Melakukan cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih	1. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih	Bidang yang sudah di validasi	<p>Saya telah berkoordinasi dengan atasan/mentor untuk melakukan perubahan tiada henti sebagai sikap aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya telah menyampaikan rancangan kegiatan gagasan</p>	Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak telah menimbulkan konflik pertanahan	Output bidang tanah yang sudah di reposisi dan tervalidasi hasil cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>penyelesaian isu secara transparan dan jelas sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah menghargai atasan dengan berkata sopan dan mendengarkan arahan dari atasan/mentor dengan seksama sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis. Saya telah berusaha memberikan gagasan mengenai kegiatan penyelesaian isu sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Adaptif. Saya telah berdiskusi untuk mendapatkan perspektif dan <i>insight</i> atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan sebagai</p>	<p>sehingga telah mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta</p>	<p>bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, "Profesional" yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan, dan "Terpercaya" yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya telah mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal. Saya telah bekerja sama dengan atasan/mentor untuk kegiatan penyelesaian isu sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>	<p>pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN telah tercapai.</p>	
		2. Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih		<p>Saya telah mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih dengan cekatan sehingga mampu memberikan kualitas terbaik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya telah mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih dengan cermat dan sebenar-benarnya demi kelancaran proses sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel. Saya telah mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih dengan menjaga kualitas mutu sehingga telah didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten. Saya tidak telah menyebarluaskan data yang telah saya kumpulkan untuk</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal . Saya telah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif .		
		3. Akuisisi Data bidang yang tumpang tindih di lapangan		Saya telah bersikap ramah dan sopan kepada masyarakat selama melakukan akuisisi data bidang tumpang tindih di lapangan sebagai aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan . Saya telah melakukan akuisisi bidang tanah yang tumpang tindih dengan mengguntelah		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>alat survey dari kantor dengan penuh tanggung jawab sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah melakukan akuisisi bidang tanah yang tumpang tindih dengan menjaga kualitas mutu sehingga telah didapatkan hasil yang terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya tidak telah menyebarluaskan data yang telah saya kumpulkan untuk menjaga rahasia sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih sebagai aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p>		
		4. Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan		<p>Saya telah mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran dengan cekatan sehingga mampu memeberikan kualitas terbaik pada pengerjaan sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan. Saya telah mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran mengguntelah alat survey dan laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya telah berusaha mengunduh data dan memplot dari hasil pengukuran dengan kinerja terbaik sehingga didapatkan hasil terbaik sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten .		
		5. Menganalisis bidang hasil cek lapangan		Saya telah melakukan analisis bidang hasil cek lapangan dengan mengguntel laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya telah melakukan analisis bidang hasil cek lapangan sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal .		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah melakukan analisis terhadap bidang hasil cek lapangan untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan analisis bidang hasil cek lapangan sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
		6. Melakukan Rotasi dan Translasi		<p>Saya telah melakukan rotasi dan translasi dengan mengguntelah laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah melakukan rotasi dan translasi sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan rotasi dan translasi untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan rotasi dan translasi sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p>		
		7. Melakukan pemetaan persil bidang tanah		Saya telah melakukan pemetaan persil bidang tanah dengan mengguntelah laptop		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah telah melakukan pemetaan persil bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan pemetaan persil bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan pemetaan persil bidang tanah</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		8. Melakukan validasi bidang tanah		<p>sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya telah melakukan validasi bidang tanah dengan mengguntel laptop kantor secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien sebagai aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah melakukan validasi bidang tanah sesuai dengan arahan dari atasan/mentor sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p> <p>Saya telah melakukan validasi bidang tanah untuk meningkatkan kualitas data bidang sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				Saya telah membantu mengajari dan menjelaskan kepada anggota tim yang kesulitan dalam melakukan validasi bidang tanah sebagai aktualisasi dari nilai Harmonis .		
6	Membuat laporan Progres Pengerjaan	1. Melakukan pengecekan spreadsheet	Laporan Progres Pekerjaan	Saya telah melakukan pengecekan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Akuntabel . Saya telah melakukan pengecekan dengan baik sehingga kesalahan dapat dihindari sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Kompeten .	Dengan dibuatnya laporan progres pekerjaan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya sehingga telah mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan	Output berupa laporan progres pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, “Profesional” yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>Saya telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga anggota tim selalu tepat waktu dalam melakukan update pekerjaan sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Harmonis.</p> <p>Saya telah menjaga data dengan baik sehingga kerahasiaan data tetap terjaga sebagai aktualisasi dari nilai Loyal.</p>	<p>pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang</p>	<p>mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan, dan "Terpercaya" yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>
		2. Melakukan rekap progres pekerjaan		<p>Saya telah melakukan rekap progres pekerjaan setiap hari dengan cekatan sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Saya telah melakukan rekap progress sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagai</p>	<p>produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN telah tercapai.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
				<p>bentuk aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah menyusun rekap progres dengan baik sehingga tidak terdapat kesalahanpahaman sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p> <p>Saya telah bertindak proaktif dengan selalu menanyakan progres pengerjaan yang telah dilakukan anggota tim sehingga proses pengerjaan dapat terkontrol sebagai aktualisasi dari nilai Adaptif.</p> <p>Saya telah melakukan rekap progress agar pekerjaan yang dilakukan dapat selalu dipantau sebagai bentuk</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguat Nilai-Nilai Organisasi
		3. Membuat laporan progres pekerjaan		<p>aktualisasi dari nilai Kolaboratif.</p> <p>Saya telah menyusun laporan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Akuntabel.</p> <p>Saya telah menyusun laporan dengan baik sehingga tidak terdapat kesalahan kata-kata sebagai aktualisasi dari nilai Kompeten.</p>		

Tabel III. 8 Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

No	Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS													
		Berorientasi Pelayanan		Akuntabel		Kompeten		Harmonis		Loyal		Adaptif		Kolaboratif	
		RBP	PBP	RAk	PAk	RKm	PKm	RH	PH	RL	PL	RAd	PAd	RKl	PKl
1	Persiapan	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4
2	Analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4
3	Pelaksanaan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih	3	3	6	6	6	6	3	3	5	5	1	1	2	2
4	Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1
5	Melakukan cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih	4	4	8	8	8	8	5	5	7	7	1	1	3	3
6	Membuat laporan Progres Pengerjaan	0	1	3	3	3	3	0	1	0	1	0	1	1	1
Total		12	13	29	29	29	29	18	19	20	21	7	8	15	15
Total Rancangan Aktualisasi		130													
Total Pelaksanaan Aktualisasi		134													

Keterangan:

RBP : Rencana Penerapan Nilai Berorientasi Pelayanan

RAk : Rencana Penerapan Nilai Akuntabel

RKm : Rencana Penerapan Nilai Kompeten

RH : Rencana Penerapan Nilai Harmonis

RL : Rencana Penerapan Nilai Loyal

RAd : Rencana Penerapan Nilai Adaptif

RKl : Rencana Penerapan Nilai Kolaboratif

RBP : Pelaksanaan Penerapan Nilai Berorientasi Pelayanan

RAk : Pelaksanaan Penerapan Nilai Akuntabel

RKm : Pelaksanaan Penerapan Nilai Kompeten

RH : Pelaksanaan Penerapan Nilai Harmonis

R : Pelaksanaan Penerapan Nilai Loyal

RAd : Pelaksanaan Penerapan Nilai Adaptif

RKl : Pelaksanaan Penerapan Nilai Kolaboratif

Tabel III. 9 Capaian Pelaksanaan Isu

No	Sebelum Kegiatan Aktualisasi	Sesudah Kegiatan Aktualisasi
1	Banyak bidang tumpang tindih di Kabupaten Pematang sehingga tidak dapat dilanjutkan ke proses berikutnya yaitu proses berkas secara yuridis.	Bidang yang sudah benar letak dan posisinya setelah dilakukan reposisi sehingga dapat dilanjutkan ke proses yuridis.



Keterangan: bidang tumpang tindih sebelum diperbaiki



Keterangan: bidang tumpang tindih setelah diperbaiki

2 Masih banyaknya jumlah bidang tumpang tindih di Kabupaten Pemalang

No	Kantah	Jenis Anc						
		Persil Tumpang Tindih	Selesai	Blm Selesai	Selisih luas K4>10%	Selesai	Blm Selesai	1 F L
16	Kab. Magelang	4113		4113	550		550	
17	Kab. Pati	6011		6011	10372		10372	
18	Kab. Pekalongan	9629		9629	1259		1259	
19	Kab. Pemalang	4870	2229	2641	1797	425	1372	
20	Kab. Purballingga	3507		3507	1537		1537	
21	Kab. Purworejo	2619		2619	12698		12698	
22	Kab. Rembang	0		0	3362		3362	
23	Kab. Semarang	5371		5371	5872		5872	
24	Kab. Sragen	4356		4356	4926		4926	
25	Kab. Sukoharjo	1116		1116	8001		8001	

Berkurangnya jumlah bidang tumpang tindih di Kabupaten Pemalang

No	Kantah	Jenis Anomali					
		Persil Tumpang Tindih	Selesai	Bim Selesai	Selisih luas K4>10%	Selesai	Bim Selesai
16	Kab. Magelang	4113	906	3207	550	0	550
17	Kab. Pati	6011	0	6011	10372	0	10372
18	Kab. Pekalongan	9629	0	9629	1259	0	1259
19	Kab. Pemalang	4870	2909	1961	1797	425	1372
20	Kab. Purballingga	3507	1817	1690	1537	601	936
21	Kab. Purworejo	2619	10	2609	12698	89	12609
22	Kab. Rembang	0	0	0	3362	0	3362
23	Kab. Semarang	5371	0	5371	5872	0	5872
24	Kab. Sragen	4356	3925	431	4926	0	4926
25	Kab. Sukoharjo	1116	2	1114	8001	2	7999
26	Kab. Tegal	1962	0	1962	466	0	466
27	Kab. Temanggung	0	0	0	7708	0	7708

2 Manfaat Aktualisasi

Manfaat aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Proses Pemetaan Bidang Tanah dengan Identifikasi Permasalahan Bidang Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang” yaitu:

a. Manfaat bagi Penulis:

1. Penulis mendapat kesempatan untuk mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan seperti penggunaan laman KKP2 dan juga penggunaan aplikasi AutoCAD. Penulis dapat mempelajari lebih dalam hal-hal mengenai survei, pengukuran dan pemetaan di Badan Pertanahan Nasional.
2. Penulis dapat mempelajari lebih jauh isu-isu yang ada di satuan kerja dan dengan aktif turut ikut menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Penulis mendapatkan ilmu baru dari teman-teman seangkatan Pelatihan Dasar CPNS 2022 dan dapat mengetahui pula isu-isu yang ada di Satuan Kerja di seksi lain.

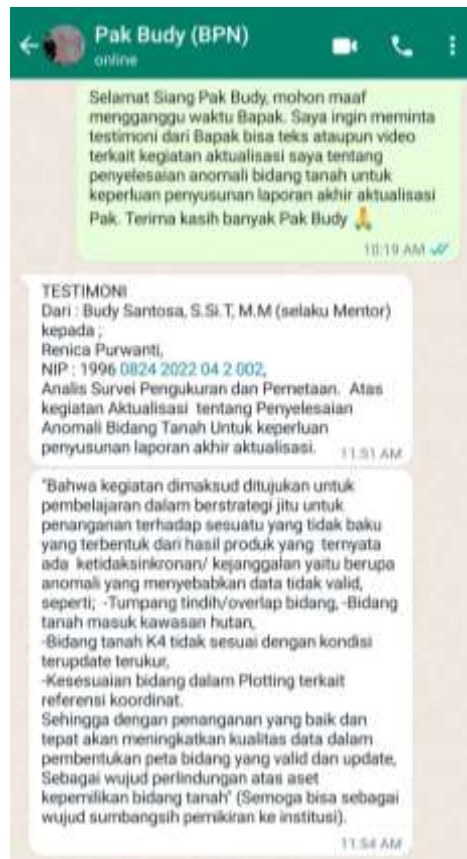
b. Manfaat bagi Satuan Kerja:

1. Dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang berpotensi tumpang tindih di lapangan dari hasil analisis pengkategorian bidang yang tumpang tindih.
2. Membantu menyelesaikan permasalahan bidang tumpang tindih yang cukup banyak di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang dan membantu menyelesaikan permasalahan bidang yang berpotensi sengketa.
3. Dapat membantu efektifitas proses pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang.

c. Manfaat bagi stakeholder

1. Proses plotting awal pada saat pendaftaran bidang tanah dapat lebih cepat karena semua bidang sudah terplotting sesuai dengan posisinya.
2. Proses pendaftaran tanah dan penerbitan sertifikat dapat lebih cepat karena pemetaan dan validasi dapat segera diselesaikan pada saat pendaftaran bidang tanah.

Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini mendapat respon positif dan testimoni dari mentor yaitu Bapak Budy Santosa, S.SiT., M.M. yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar III. 36 Testimoni dari mentor

Selama masa aktualisasi ditargetkan untuk menyelesaikan bidang tumpang tindih sebanyak 150 bidang. Namun penyelesaian bidang tumpang tindih selama masa aktualisasi melebihi batas target yaitu dapat menyelesaikan 680 bidang dengan penambahan penyelesaian bidang tanah tumpang tindih di Kecamatan Ampelgading yaitu di Desa Tegalsari Timur, Desa Karangtalok, dan Desa Ujunggede

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI

1. Faktor Pendukung Aktualisasi

Aktualisasi dilaksanakan selama masa habituasi. Selama mengerjakan aktualisasi terdapat faktor-faktor pendukung yang membuat realisasi aktualisasi berjalan dengan lancar. Faktor pendukung realisasi aktualisasi tersebut diantaranya yaitu:

- a. Mentor yang selalu membimbing setiap langkah/kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b. Pimpinan yang mengerti pentingnya kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis.

- c. Realisasi aktualisasi yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari sub seksi pemetaan dasar kadastral sehingga mendapat dukungan mentor dan meruptelah kegiatan sehari-hari yang dilakukan.
 - d. Rekan kerja yang solid dalam melaksanakan tugas sehingga penulis dapat memenuhi dan melampaui target penyelesaian pelaksanaan aktualisasi.
 - e. Tersedianya informasi, data, serta sarana dan prasarana di Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang Jaya yang mendukung pelaksanaan aktualisasi.
2. Faktor Penghambat Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi atau habituasi, penulis menemukan beberapa hambatan atau kendala. Pekerjaan rutin dan PTSL yang banyak menyebabkan penyelesaian anomali tidak dapat dilakukan secara maksimal. Pekerjaan anomali dilakukan setelah pekerjaan rutin selesai yaitu siang hari pukul 14.00-16.00. Selain itu kegiatan yang membutuhkan untuk turun ke lapangan harus di tunda terlebih dahulu, karena penyelesaian anomali dengan kategori ringan lebih didahulukan. Petugas ukur yang bertugas untuk membantu proses pengecekan lapangan tidak tersedia.

Mengingat pentingnya pelaksanaan aktualisasi dan juga kegiatan di kantor harus tetap berjalan, maka dibutuhkan adanya manajemen waktu yang baik. Selain kendala di atas, ada beberapa kendala teknis yang penulis hadapi selama mengerjakan aktualisasi, beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Ketidaklengkapan data ukuran per bidang.
- b. Arsip surat ukur yang tidak semuanya terupload.
- c. Pemetaan bidang tanah yang asal plotting.

Strategi pemecahan masalah tersebut yaitu pengerjaan anomali diberikan target setiap harinya agar petugas pemetaan dapat melakukan manajemen waktu antara pekerjaan rutin dan penyelesaian anomali. Pelaksanaan pengecekan lapangan harus disesuaikan dengan jadwal pengukuran rutin, agar kegiatan tersebut bisa berjalan secara bersamaan. Contohnya pada saat melakukan pengukuran rutin di wilayah tertentu maka juga dilakukan pengecekan anomali untuk wilayah tersebut. Melakukan digitalisasi arsip ukur, melengkapi data ukuran pada bidang serta lebih teliti dalam melakukan plotting juga meruptelah hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi faktor penghambat penyelesaian anomali.

D. TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut yang telah dikerjakan setelah kegiatan realisasi aktualisasi dan habituasi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi PNS yang memiliki integritas yang tinggi terhadap setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sesuai tugas dan fungsi.
2. Berkomitmen tinggi untuk terus melakukan inovasi sesuai dengan tugas dan fungsi yang bertujuan untuk memudahkan setiap pekerjaan yang ada sehingga beban tugas dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.
3. Pekerjaan penyelesaian permasalahan tumpang tindih tetap berlanjut hingga data bidang tanah di Kabupaten Pematang Jaya bersih dari tumpang tindih sehingga dapat mengoptimalkan proses pemetaan.

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk

mendukung terwujudnya Smart Governance

Tabel III. 10 Tabel Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Keterkaitan dengan Agenda III	Teknik Aktualisasi
1	Persiapan 1.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi 1.2 Mengumpulkan data-data yang diperlukan. 1.3 Menentukan lokasi wilayah prioritas	a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif	Manajemen ASN. Pada UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 5 ayat 2 point 1 mengenai kode etik dan kode perilaku agar Pegawai Negeri Sipil melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin, melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan. Dalam hal ini melakukan konsultasi,	1.1 Selalu berkoordinasi dengan atasan dalam setiap kegiatan untuk melakukan perubahan tiada henti. (Berorientasi Pelayanan) 1.2 Telah selalu proaktif dalam menyampaikan setiap gagasan secara transparan dan jelas (Akuntabel, Adaptif) 1.3 Selalu menghargai atasan dengan berkata sopan dan mengikuti arahan dari atasan

	<p>penyelesaian tumpang tindih</p> <p>1.4 Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih</p>		<p>mengumpulkan data dan menentukan lokasi prioritas serta membentuk tim telah melaksanakan sikap tersebut.</p>	<p>selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas sesuai perintah atasan/mentor (Harmonis, Loyal)</p> <p>1.4 Selalu berdiskusi dengan atasan dan rekan kerja untuk mendapatkan ilmu dan sudut pandang lain dari atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan. (Kompeten, Kolaboratif)</p> <p>1.5 Selalu cekatan, cermat, menjaga kualitas mutu dan tidak menyebarkan data dalam hal pengumpulan di pekerjaan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal)</p> <p>1.6 Menjaga integritas dan transparan dalam hal pekerjaan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif (Akuntabel, Harmonis)</p>
2	<p>Penganalisisan metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih</p> <p>2.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>Manajemen ASN. Pada UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 2 mengenai Asas Penyelenggaraan Kebijakan dan Manajemen ASN agar</p>	<p>2.1 Selalu berkoordinasi dengan atasan dalam setiap kegiatan untuk melakukan perubahan tiada henti. (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>2.2 Telah selalu menyampaikan metode penyelesaian masalah dengan jelas dan transparan,</p>

	<p>penyelesaian masalah bidang tumpang tindih</p> <p>2.2 Membuat metode penyelesaian masalah</p> <p>2.3 Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim</p> <p>2.4 Membagi pekerjaan</p>		<p>Pegawai Negeri Sipil melaksanakan asas Profesionalitas, Akuntabilitas, Efektif dan Efisien serta Keterbukaan. Dalam hal ini melakukan konsultasi, membuat metode dan membagi pekerjaan telah dilaksanakan berdasarkan asas tersebut.</p>	<p>berdiskusi dengan teman dan atasan dalam membuat metode penyelesaian masalah dengan berkata sopan dan menghargai atasan (Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif)</p> <p>2.3 Dalam menghadapi masalah telah selalu melakukan analisis dan membuat metode penyelesaian sebagai peningkatan kualitas data pemetaan. (Kompeten, Adaptif)</p> <p>2.4 Melibatkan staff dalam melakukan penyelesaian masalah, dengan cermat, transparan dan adil dalam membagi pekerjaan, selalu menghargai pendapat anggota tim yang tidak setuju dengan pembagian pekerjaan. (Akuntabel, Loyal, Harmonis)</p>
3	<p>Pelaksanaan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih</p> <p>3.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>Pada UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 5 ayat 2 point 1 mengenai kode etik dan kode perilaku agar Pegawai Negeri Sipil melaksanakan tugasnya dengan cermat dan</p>	<p>3.1 Selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan atasan, dengan berkata sopan, jelas, transparan dan menghargai arahan, mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku</p>

<p>identifikasi masalah bidang tumpang tindih</p> <p>3.2 Mempersiapkan data-data yang diperlukan</p> <p>3.3 Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP</p> <p>3.4 Meng-overlay bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pematang</p> <p>3.5 Menganalisis bidang tumpang tindih</p> <p>3.6 Mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya</p>		<p>disiplin, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi. Dalam hal ini melakukan konsultasi, mempersiapkan data, menganalisis dan mengkategorikan bidang tumpang tindih telah melaksanakan perilaku tersebut.</p> <p>SMART ASN. Dalam melakukan overlay bidang tumpang tindih dengan citra telah dilakukan literasi digital yaitu digital skill.</p>	<p>dalam setiap kegiatan untuk melakukan perubahan tiada henti dan mendapatkan ilmu serta sudut pandang lain dari atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kompeten, Loyal, Kolaboratif)</p> <p>3.2 Selalu melakukan pengumpulan data yang cekatan, cermat dengan menjaga kualitas mutu serta tidak menyebarkan data yang dimiliki (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal)</p> <p>3.3 Selalu mengguntah data penting hanya untuk penyelesaina masalah, tidak menyebarluaskan data dan selalu melakukan pengecekan kebenaran data. (Akuntabel, Kompeten, Loyal).</p> <p>3.4 Selalu melakukan <i>overlay</i> bidang dengan cermat, cekatan dan melakuakn kinerja yang terbaik. (Berorintasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten)</p>
--	--	---	---

				<p>3.5 Telah melakukan analisis masalah dengan cermat, memperhatikan arahan atasan guna meningkatkan kualitas dan membantu tim yang mengalami kesulitan dalam hal analisis masalah. (Akuntabel, Loyal, Kompeten, Hartmonis)</p> <p>3.6 Melakukan pengkategorian masalah dengan cermat sesuai arah atasan untuk meningkatkan kualitas data dan selalu mengajari teman yang mengalami kesulitan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten, Hartmonis)</p>
4	<p>Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih</p> <p>4.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih</p> <p>4.2 Melakukan rotasi dan translasi</p> <p>4.3 Melakukan pemetaan persil bidang tanah</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>Pada UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 5 ayat 2 point 1 mengenai kode etik dan kode perilaku agar Pegawai Negeri Sipil melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi. Dalam hal ini melakukan konsultasi, reposisi, pemetaan hingga validasi bidang tumpang tindih</p>	<p>4.1 Selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan atasan, dengan berkata sopan, jelas, transparan dan menghargai arahan, mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam setiap kegiatan untuk melakukan perubahan tiada henti dan mendapatkan ilmu serta sudut pandang lain dari atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis,</p>

	4.4 Melakukan validasi bidang tanah		telah melaksanakan perilaku tersebut. SMART ASN. Dalam melakukan reposisi, pemetaan dan validasi bidang tumpang tindih dengan citra telah dilakukan literasi digital yaitu digital culture.	Adaptif, Kompeten, Loyal, Kolaboratif) 4.2 Telah selalu melakukan reposisi bidang anomali tumpang tindih dengan cermat, sesuai arahan atasan demi meningkatkan kualitas data dan mengajari rekan kerja apabila menemukan kesulitan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten, Harmonis) 4.3 Telah selalu melakukan pemetaan bidang anomali tumpang tindih dengan cermat, sesuai arahan atasan demi meningkatkan kualitas data dan mengajari rekan kerja apabila menemukan kesulitan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten, Harmonis) 4.4 Telah selalu melakukan validasi bidang anomali tumpang tindih dengan cermat, sesuai arahan atasan demi meningkatkan kualitas data dan mengajari rekan kerja apabila menemukan kesulitan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten, Harmonis)
5	Pengecekan di lapangan sebagai data pendukung	a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel	Pada UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 5 ayat 2	5.1 Selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan atasan, dengan berkata sopan, jelas,

<p>dalam analisis bidang tumpang tindih</p> <p>5.1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih</p> <p>5.2 Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih</p> <p>5.3 Mengakuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan</p> <p>5.4 Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan</p> <p>5.5 Menganalisis bidang hasil cek lapangan</p> <p>5.6 Melakukan Rotasi dan Translasi</p> <p>5.7 Melakukan pemetaan persil bidang tanah</p>	<p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>point 1 mengenai kode etik dan kode perilaku agar Pegawai Negeri Sipil melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi, menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini melakukan konsultasi, cek lapangan reposisi, pemetaan hingga validasi bidang tumpang tindih telah melaksanakan perilaku tersebut. SMART ASN. Dalam melakukan unduh data, analisis hasil cek lapangan, reposisi, pemetaan dan validasi bidang tumpang tindih dengan citra telah dilakukan literasi digital yaitu digital skill.</p>	<p>tranparan dan menghargai arahan, mengikuti arahan dari atasan/mentor selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam setiap kegiatan untuk melakukan perubahan tiada henti dan mendapatkan ilmu serta sudut pandang lain dari atasan sehingga terjadi transfer pengetahuan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Kompeten, Loyal, Kolaboratif)</p> <p>5.2 Selalu melakukan pengumpulan data dengan cekatan, cermat, menjaga kualitas data, tidak menyebarkan data dan memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk berkontribusi. (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif)</p> <p>5.3 menjaga sikap ramah dan sopan kepada masyarakat dalam melakukan pengukuran di lapangan, menjaga kualitas akuisisi data, tidak menyebarkan data dan memberikan kesempatan</p>
--	---	---	---

	<p>5.8 Melakukan validasi bidang tanah</p>			<p>kepada masyarakat dan rekan kerja dalam melakukan proses pengukuran. (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Kolaboratif)</p> <p>5.4 selalu cekatan dan melakukan kinerja terbaik dalam proses unduh data pengukuran. (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten)</p> <p>5.5 Selalu mengikuti arahan atas, tidak menyebarluaskan dat ukuran dalam analisis data ukuran lapangan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten)</p> <p>5.6 Selalu bertanggungjawab, cermat, dan meningkatkan kualitas dalam reposisi bidang hasil ukuran di lapangan. (analisis data ukuran lapangan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten)</p> <p>5.7 Selalu bertanggungjawab, cermat, dan meningkatkan kualitas dalam pemetaan bidang hasil ukuran di lapangan. (analisis data ukuran lapangan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten)</p> <p>5.8 Selalu bertanggungjawab, cermat, dan meningkatkan</p>
--	--	--	--	--

				kualitas dalam validasi bidang hasil ukuran di lapangan. (analisis data ukuran lapangan. (Akuntabel, Loyal, Kompeten)
6	<p>Pembuatan laporan progres pengerjaan</p> <p>6.1 Melakukan pengecekan spreadsheet</p> <p>6.2 Melakukan rekap progres pekerjaan</p> <p>6.3 Membuat laporan progres pekerjaan</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>Manajemen ASN. Pada UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 5 ayat 2 point 1 mengenai kode etik dan kode perilaku agar Pegawai Negeri Sipil melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin, melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan. Dalam hal ini melakukan cek spreadsheet, rekap progress pekerjaan, pembuatan laporan dan penyerahan telah melaksanakan sikap tersebut.</p>	<p>6.1 Selalu berusaha meminimalisir kesalahan dan bersikap proaktif dalam pengecekan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas data. (Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p> <p>6.2 Selalu transparan dalam pelaporan rekap pekerjaan untuk menghindari kesalahpahaman dan agar mudah dilakukan monitoring. (Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif)</p> <p>6.3 Selalu bertanggungjawab, menjaga integritas dalam membuat laporan hasil untuk menghindari kesalahpahaman dan mengiktui arahan atasan. (Akuntabel, Kompeten, Loyal)</p> <p>6.4 Selalu melakukan perbaikan tiada henti dengan menyerahkan buku saku penyelesaian anomali tumpang tindih, menjaga transparansi dalam pekerjaan dan selalu bekerjasama</p>

				dengan atasan untuk menyelesaikan masalah dengan bersikap sopan. (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif)
--	--	--	--	---

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan aktualisasi yang telah dilaksanakan penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang Jaya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Optimalisasi Proses Pemetaan Bidang Tanah dengan Identifikasi Permasalahan Bidang Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang Jaya dilakukan dengan 6 kegiatan, masing-masing kegiatan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan.
2. Masing-masing kegiatan menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan jumlah keseluruhan nilai yang diterapkan yaitu 134 nilai.
3. Hasil kegiatan aktualisasi ini didapatkan metode penyelesaian berupa diagram alir yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan pada bidang tumpang tindih.
4. Penyelesaian Permasalahan Bidang Tumpang Tindih dilakukan oleh 6 tim dengan wilayah penyelesaian di pada 2 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Warungpring dan Kecamatan Ampelgading dengan total bidang 680 yang telah berhasil diperbaiki posisinya.
5. Melalui kegiatan aktualisasi, penulis dapat memahami lebih dalam mengenai nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sehingga mampu diterapkan dalam setiap pekerjaan ditempat tugas untuk mewujudkan birokrasi pemerintahan yang lebih baik lagi.
6. Dengan menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, terdapat perubahan sikap, budaya dan perilaku kerja PNS serta menghasilkan ASN yang memiliki integritas tinggi terhadap pekerjaannya sebagai pelaksana pelayanan publik.
7. Kerjasama antara pimpinan dan staff menghasilkan suasana kerja yang baik dan dapat bersinergi agar hasil setiap kegiatan menjadi baik.
8. Pemanfaatan teknologi dan informasi yang tepat guna menjadi suatu terobosan baik bagi Kantor Pertanahan maupun masyarakat agar dapat bersinergi untuk mewujudkan tertib administrasi yang lebih baik.
9. Optimalisasi kemampuan diri dengan cara selalu ingin tahu terhadap banyak hal sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja agar bermanfaat untuk Kantor Pertanahan dan Masyarakat.
10. Kegiatan realisasi aktualisasi dan habituasi berjalan baik dengan dukungan semua komponen dan tekad yang kuat.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi sebagai tindak lanjut yang telah dikerjakan setelah kegiatan realisasi aktualisasi dan habituasi adalah sebagai berikut:

1. Pembagian tugas pada setiap anggota tim diperjelas sehingga anggota tim dapat mengetahui dengan pasti tanggung jawab pekerjaan.
2. Dilakukan penjadwalan pengerjaan dengan pekerjaan lainnya dan dilakukan *monitoring* pekerjaan untuk memantau hasil pekerjaan anggota tim.
3. Penyelesaian permasalahan bidang tumpang tindih perlu diselesaikan karena akan mempermudah dan mempercepat proses pemetaan.
4. Berkomitmen tinggi untuk terus melakukan inovasi sesuai dengan tugas dan fungsi yang bertujuan untuk memudahkan setiap pekerjaan yang ada sehingga beban tugas dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.
5. Penyelesaian permasalahan tumpang tindih dilanjutkan untuk mengerjakan yang berkategori berat dan perlu dilakukan pengecekan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, Irfan, dkk, 2019, ANALISIS ISU KONTEMPORER: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Andi Adiyat Mirdin, S.H., 2021, Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Ramah Handoko, S.Sn. M.Pd., 2021, Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Dr. Ahmad Jalis, MA., 2021, Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Jarot Sembodo, S.E., M.Ak., Ak., 2021, Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Pd., 2021, Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Yogi Suwarno, MA. Ph.D., 2021, Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Tri Atmojo Sejati, S.T., S.H., M.Si., 2021, Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Rizki Amelia, SS, M.Si., 2021, Modul SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Dra. Elly Fatimah, M.Si dan Erna Irawati, S.Sos., M.Pol.Adm., 2021, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024
- Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- PP No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah **Renika Purwanti**. Penulis lahir di Purworejo, 24 Agustus 1996. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu SDN 02 Ngasinan (2003-2008), SMPN 2 Purworejo (2008-2011), SMAN 1 Purworejo (2011-2014). Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan kuliah di Program Studi S1 Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada (2014-2018). Judul skripsi yang mengantarkan penulis menuntaskan studinya yaitu “Evaluasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah di Desa Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul”. Saat ini penulis bertugas sebagai staff di Seksi Survei dan Pemetaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Aktualisasi ini disusun berdasarkan pemilihan dari berbagai macam isu yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang. Semoga dengan adanya aktualisasi ini pelayanan dan kegiatan pendaftaran & pemeliharaan tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang menjadi semakin baik.


LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Renika Purwanti
 NIP : 199608242022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
 Gagasan : Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Kegiatan 1 : Persiapan

Penyelesaiain	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi;</p> <p>b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan;</p> <p>c. Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih;</p> <p>d. Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Notulensi Kegiatan dan Surat Tugas Melaksanakan Aktualisasi.</p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p>	<p>lokasi di Kecamatan Waningsring</p> <p>tim bersama PPNPN</p> <p>ST menunggu dari TU</p>	

Diterapkan 20 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Pembuatan notulensi kegiatan dan surat tugas melaksanakan aktualisasi akan membantu lancarnya kegiatan penyelesaian masalah bidang tanah yang tumpang tindih sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.

√ Penguatan Nilai Organisasi: Konsep penyelesaian bidang

<p>tumpang tindih dengan eviden notulensi kegiatan hasil dari koordinasi bersama mentor mengenai konsep penyelesaian metode dan pengumpulan berkas sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Melayani" dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, dan "Terpercaya" yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Menganalisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih


Penyelesaiain	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Membuat metode penyelesaian masalah;</p> <p>c. Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim;</p> <p>d. Membagi pekerjaan.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>	<p>alas hak lama cele lapangan jika memungkinkan</p>	

Diagram Alir

√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

Diterapkan 22 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.


√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Pembuatan diagram alir akan memudahkan pelaksanaan kegiatan penyelesaian masalah bidang tumpang tindih. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar

<p>dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Pembuatan metode penyelesaian dengan eviden diagram alir untuk analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Profesional" yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan</p>		
---	--	--

<p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Pembuatan metode penyelesaian dengan eviden diagram alir untuk analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Profesional" yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan</p>		
---	--	--


Kegiatan 3 : Melaksanakan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan: a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih; b. Mempersiapkan data-data yang diperlukan; c. Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP; d. Meng-<i>overlay</i> bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pematang Jaya; e. Menganalisis bidang tumpang tindih;</p>	<p>2 kategori tumpang tindih langsung reposisi cek alas hak lama</p>	

<p>f. Mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Spreadsheet Pengkategorian Bidang <i>Overlap</i></p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 26 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dengan adanya spreadsheet pengkategorian bidang overlap akan memudahkan dalam menentukan penyelesaian permasalahan bidang tanah tumpang tindih sesuai dengan kategorinya sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk</p>		
--	--	--

<p>mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output spreadsheet hasil identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Profesional" yaitu dengan bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan</p>		
---	--	--

Kegiatan 4 : Reposisi bidang yang tumpang tindih


Penyelesai	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan: a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih;</p>		

<p>b. Melakukan rotasi dan translasi;</p> <p>c. Melakukan pemetaan persil bidang tanah;</p> <p>d. Melakukan validasi bidang tanah.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Bidang yang sudah di validasi</p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 19 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk</p>		
---	--	--

<p>mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output reposisi bidang tanah yang sudah tervalidasi sebagai bentuk penyelesaian tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Terpercaya" yaitu dengan bekerja penuh integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela. Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Pengecekan di lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih

Penyelesai	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan: a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan</p>		

<p>pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih;</p> <p>c. Mengakuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan;</p> <p>d. Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan;</p> <p>e. Menganalisis bidang hasil cek lapangan;</p> <p>f. Melakukan rotasi dan translasi;</p> <p>g. Melakukan pemetaan persil bidang tanah;</p> <p>h. Melakukan validasi bidang tanah.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Bidang yang sudah di validasi</p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 36 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p>		
--	--	---


<p>Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidang tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya:</p> <p>"Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".</p> <p>Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output bidang tanah yang sudah di reposisi dan tervalidasi hasil cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Melayani" dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti</p>		
--	--	--

serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, "Profesional" yaitu dengan Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Renika Purwanti
NIP : 199608242022042002
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Isu : Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
Gagasan : Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Kegiatan 5 : Pengecekan di lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih;</p> <p>c. Mengakuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan;</p> <p>d. Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan;</p> <p>e. Menganalisis bidang hasil cek lapangan;</p> <p>f. Melakukan rotasi dan translasi;</p> <p>g. Melakukan pemetaan persil bidang tanah;</p> <p>h. Melakukan validasi bidang tanah.</p>	<p>- Selesaikan</p> <p>- Lanjutkan di kec. Lam</p>	

√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:
Bidang yang sudah di validasi

√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:
Diterapkan 36 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:
Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan

serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.

√ Penguatan Nilai Organisasi:


Output bidang tanah yang sudah di reposisi dan tervalidasi hasil cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Melayani" dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan,

"Profesional" yaitu dengan Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Renika Purwanti
NIP : 199608242022042002
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Isu : Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
Gagasan : Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Kegiatan 5 : Pengecekan di lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih;</p> <p>c. Mengakuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan;</p> <p>d. Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan;</p> <p>e. Menganalisis bidang hasil cek lapangan;</p> <p>f. Melakukan rotasi dan translasi;</p> <p>g. Melakukan pemetaan persil bidang tanah;</p> <p>h. Melakukan validasi bidang tanah.</p>		

√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:

Bidang yang sudah di validasi

√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

Diterapkan 36 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.


√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Tercapainya visi dan misi ke 1 Kementerian ATR/BPN.

Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidang tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan

<p>ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output bidang tanah yang sudah di reposisi dan tervalidasi hasil cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Melayani" dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, "Profesional" yaitu dengan Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan progres pengerjaan

Penyelesaiain	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan pengecekan spreadsheet;</p> <p>b. Melakukan rekap progres pekerjaan;</p> <p>c. Membuat laporan progres pekerjaan;</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>		

<p>Laporan progres pekerjaan</p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 7 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Tercapainya visi dan misi ke 1 Kementerian ATR/BPN. Dengan dibuatnya laporan progres pekerjaan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar</p>		
---	--	--

dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.

√ Penguatan Nilai Organisasi:
Output berupa laporan progres pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Terpercaya" yaitu dengan bekerja penuh integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela. Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Renika Purwanti
 NIP : 199608242022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Bidang Tanah Tumpang Tindih di Kantor Pertanahan Kabupaten Pemalang
 Gagasan : Pengkategorian bidang yang tumpang tindih sesuai dengan permasalahannya

Kegiatan 1 : Persiapan

Penyelesain	Catatan Coach	Waktu dan Media Coach
√ Tahapan Kegiatan: a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi; b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan; c. Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih; d. Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih. √ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Notulensi Kegiatan dan Surat Tugas Melaksanakan Aktualisasi.	OK	Melalui whatsapp tanggal 30 Juli 2022

<p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 20 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Pembuatan notulensi kegiatan dan surat tugas melaksanakan aktualisasi akan membantu lancarnya kegiatan penyelesaian masalah bidang tanah yang tumpang tindih sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai</p>		
---	--	--

<p>misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Konsep penyelesaian bidang tumpang tindih dengan eviden notulensi kegiatan hasil dari koordinasi bersama mentor mengenai konsep penyelesaian metode dan pengumpulan berkas sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, dan “Terpercaya” yaitu mewujudkan cara berpikir, berperilaku, bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Menganalisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Coach	Waktu dan Media Coach
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Membuat metode penyelesaian masalah;</p>		

<p>c. Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim;</p> <p>d. Membagi pekerjaan.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Diagram Alir</p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 22 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Pembuatan diagram alir akan memudahkan pelaksanaan kegiatan penyelesaian masalah bidang tumpang tindih. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk</p>		
--	--	--

<p>mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Pembuatan metode penyelesaian dengan eviden diagram alir untuk analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Profesional" yaitu bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Melaksanakan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Coach	Waktu dan Media Coach
<p>√ Tahapan Kegiatan: a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait</p>		

<p>identifikasi masalah bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Mempersiapkan data-data yang diperlukan;</p> <p>c. Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP;</p> <p>d. Meng-<i>overlay</i> bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pematang Jaya;</p> <p>e. Menganalisis bidang tumpang tindih;</p> <p>f. Mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Spreadsheet Pengkategorian Bidang <i>Overlap</i></p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 26 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dengan adanya spreadsheet pengkategorian bidang overlap</p>		
---	--	--

<p>akan memudahkan dalam menentukan penyelesaian permasalahan bidang tanah tumpang tindih sesuai dengan kategorinya sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya:</p> <p>"indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".</p> <p>Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output spreadsheet hasil identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Profesional" yaitu dengan bekerja cerdas, bekerja sama, tuntas dan memberikan nilai tambah, serta senantiasa mengembangkan diri</p>		
---	--	--

untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan		
---	--	--

Kegiatan 4 : Reposisi bidang yang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Coach	Waktu dan Media Coach
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Melakukan rotasi dan translasi;</p> <p>c. Melakukan pemetaan persil bidang tanah;</p> <p>d. Melakukan validasi bidang tanah.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Bidang yang sudah di validasi</p> <p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 19 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah</p>		

<p>tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya:</p> <p>"Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".</p> <p>Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output reposisi bidang tanah yang sudah tervalidasi sebagai bentuk penyelesaian tumpang tindih sesuai dengan tujuan organisasi yaitu "Terpercaya" yaitu dengan bekerja penuh integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.</p>		
--	--	--

Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan		
--	--	--

Kegiatan 5 : Pengecekan di lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih

Penyelesain	Catatan Coach	Waktu dan Media Coach
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih;</p> <p>b. Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih;</p> <p>c. Mengakuisisi data bidang yang tumpang tindih di lapangan;</p> <p>d. Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan;</p> <p>e. Menganalisis bidang hasil cek lapangan;</p> <p>f. Melakukan rotasi dan translasi;</p> <p>g. Melakukan pemetaan persil bidang tanah;</p> <p>h. Melakukan validasi bidang tanah.</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Bidang yang sudah di validasi</p>		<p>Melalui whatsapp tanggal 13 Agustus 2022</p>

<p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 36 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Data bidang yang sudah divalidasi diharapkan dapat tercapai bidah tanah valid yang tidak tumpang tindih dengan bidang lainnya dan tidak akan menimbulkan konflik pertanahan sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penatan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia sebagai</p>	<p>Misi ke ...</p>	
---	--------------------	--

<p>misinya Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output bidang tanah yang sudah di reposisi dan tervalidasi hasil cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Melayani” dengan bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan, “Profesional” yaitu dengan Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan progres pengerjaan

Penyelesain	Catatan Coach	Waktu dan Media Coach
<p>√ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Melakukan pengecekan spreadsheet;</p> <p>b. Melakukan rekap progres pekerjaan;</p> <p>c. Membuat laporan progres pekerjaan;</p> <p>√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Laporan progres pekerjaan</p>		

<p>√ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Diterapkan 7 nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.</p> <p>√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Tercapainya visi dan misi ke 1 Kementerian ATR/BPN. Dengan dibuatnya laporan progres pekerjaan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya sehingga akan mendukung tercapainya visi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: "indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Selain itu penataan ruang yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan serta pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar</p>		
--	--	--

<p>dunia sebagai misi Kementerian ATR/BPN akan tercapai.</p> <p>√ Penguatan Nilai Organisasi: Output berupa laporan progres pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi yaitu “Terpercaya” yaitu dengan bekerja penuh integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela. Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan.</p>		
---	--	--

Lampiran 3 Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Renika Purwanti
NIP : 199608242022042002
Pangkat/Gol : Penata Muda/III A
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan
Instansi : Kantor Pertanahan Kabupaten Pematang

Menyattelah bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Gelombang III Angkatan XXI Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pematang, 16 September 2022

Mengetahui,

Mentor

(Budy Santosa, S.Si.T., M.M.)

NIP. 197112101994031003

Yang menyatakan,

(Renika Purwanti, S.T.)

NIP. 199608242022042002

Lampiran 4 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK per Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai							
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1	Persiapan	1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor mengenai realisasi kegiatan aktualisasi	1	1	1	1	1	1	1	7
		2 Pengumpulan data-data yang diperlukan.	1	1	1		1		1	5
		3 Menentukan lokasi wilayah prioritas penyelesaian tumpang tindih		1	1	1			1	4
		4 Membuat tim untuk menangani permasalahan tumpang tindih		1	1	1			1	4
2	Analisis metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait metode penyelesaian masalah bidang tumpang tindih	1	1	1	1	1	1	1	7
		2 Membuat metode penyelesaian masalah		1	1			1	1	4
		3 Menjelaskan metode penyelesaian masalah kepada staff dan tim	1	1	1	1			1	5
		4 Pembagian pekerjaan		1	1	1	1	1	1	6
3	Pelaksanaan identifikasi permasalahan bidang tumpang tindih	1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait identifikasi masalah bidang tumpang tindih	1	1	1	1	1	1	1	7
		2 Mempersiapkan data-data yang diperlukan	1	1	1		1		1	5
		3 Membuka dokumen persil dan surat ukur di GeoKKP		1	1		1			3
		4 Mengoverlay bidang tumpang tindih dengan data bidang tanah di Kabupaten Pemalang	1	1	1					3
		5 Menganalisis bidang tumpang tindih		1	1	1	1			4
		6 Mengkategorikan bidang tumpang tindih sesuai permasalahannya		1	1	1	1			4
4	Reposisi Bidang yang Tumpang Tindih	1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan reposisi bidang tumpang	1	1	1	1	1	1	1	7
		2 Melakukan rotasi dan translasi		1	1	1	1			4
		3 Melakukan pemetaan persil bidang tanah		1	1	1	1			4
		4 Melakukan validasi bidang tanah		1	1	1	1			4
5	Melakukan cek lapangan sebagai data pendukung dalam analisis bidang tumpang tindih	1 Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait kegiatan pengecekan di lapangan pada bidang tumpang tindih	1	1	1	1	1	1	1	7
		2 Mengumpulkan informasi lokasi bidang yang tumpang tindih	1	1	1		1		1	5
		3 Akuisisi Data bidang yang tumpang tindih di lapangan	1	1	1		1		1	5
		4 Mengunduh data dan mem-plot dari hasil pengukuran di lapangan	1	1	1					3
		5 Menganalisis bidang hasil cek lapangan		1	1	1	1			4
		6 Melakukan Rotasi dan Translasi		1	1	1	1			4
		7 Melakukan pemetaan persil bidang tanah		1	1	1	1			4
		8 Melakukan validasi bidang tanah		1	1	1	1			4
6	Membuat laporan Progres Pengerjaan	1 Melakukan pengecekan spreadsheet		1	1					2
		2 Melakukan rekap progres pekerjaan		1	1				1	3
		3 Membuat laporan progres pekerjaan		1	1					2
Jumlah			12	29	29	18	20	7	15	130